

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan data dan temuan penelitian yang peneliti peroleh baik dengan teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang meliputi : a). Paparan data situs I, b). Paparan data situs II, c). Temuan penelitian, d). Analisis multisitus, dan e). Temuan akhir. Berikut paparan data dan temuan penelitian.

A. Paparan Data Penelitian

1. Paparan Data Situs I (MAN 1 Blitar)

a. Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar.

Humas lembaga pendidikan sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya memiliki fungsi untuk membina atau membangun hubungan dengan publiknya yaitu publik internal maupun eksternal. Dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal humas berperan penting menjalin hubungan dengan masyarakat internal termasuk tugas humas mulai dari membina sikap mental karyawan agar dalam diri mereka tumbuh ketaatan, kepatuhan, dedikasi terhadap lembaga, Menumbuhkan semangat korp atau kelompok yang sehat dan dinamis, Mendorong tumbuhnya kesadaran lembaga, sampai kepada terjalinnya hubungan yang harmonis antara sesama masyarakat internal madrasah, karena

keharmonisan masyarakat dalam lembaga akan memberikan dampak positif kepada persepsi masyarakat eksternal kepada lembaga. Begitupun dalam membangun hubungan dengan masyarakat eksternal humas mutlak diperlukan karena humas adalah penghubung antara madrasah dengan masyarakat luas, pembangun komunikasi, sampai dengan menciptakan kepercayaan masyarakat luas melalui kerjasama dalam merealisasikan program-programnya. Program yang akan dilaksanakan oleh suatu lembaga tentunya tidak terlepas dari perencanaan yang matang. Karena dalam tahap tersebut program akan ditentukan arah dan tujuan yang hendak dicapai. Perencanaan merupakan tahap awal dalam pembentukan program. Begitupun program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal di MAN 1 Blitar tentunya tak lepas dari perencanaan. Perencanaan humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal lembaga adalah:

1. Mengadakan musyawarah/rapat

Musyawarah tentu merupakan langkah yang tepat dalam perencanaan karena dengan musyawarah akan di dapat ide-ide dan masukan yang bertujuan baik dan menguntungkan bagi semua pihak. Seperti yang dilakukan oleh para staff di MAN 1 Blitar, khususnya dalam perencanaan program kehumasan kaitannya dengan menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal juga melakukan rapat/musyawarah, seperti yang disampaikan oleh ibu Eri selaku waka humas bahwa:

“Setiap program tentu kami rencanakan terlebih dahulu dengan melibatkan berbagai pihak, bilamana menyangkut internal madrasah maka akan kami musyawarahkan dengan masyarakat internal saja, bilamana menyangkut masyarakat eksternal pula, maka kami libatkan masyarakat pula. Kami berusaha menjalin hubungan yang harmonis, baik lingkup eksternal maupun internal sendiri.”¹

Dalam penyusunan program humas di MAN 1 Blitar tentunya harus direncanakan dengan matang sebelum merumuskan program apa yang akan diambil dan ditempuh. Dalam penyusunan program masyarakat internal dan eksternal dilibatkan. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil observasi peneliti sebagai berikut:

“Pada hari senin 23 April pukul 10.00 WIB, saat para bapak ibu guru melaksanakan rapat internal guru dan melibatkan beberapa perwakilan wali murid serta masyarakat terkait dengan program yang akan diselenggarakan oleh madrasah saat ramadhan. Terkait dengan apa saja kegiatan madrasah dan apa program kehumasan yang akan dilaksanakan diinformasikan dalam rapat tersebut”²

Berdasarkan hasil observasi peneliti MAN 1 Blitar dalam merumuskan program madrasah dilaksanakan dengan cara bermusyawarah dengan melibatkan berbagai pihak, hasil observasi peneliti di kuatkan dengan bukti dokumentasi di bawah ini.³



Gambar: 3.1 Persiapan rapat MAN 1 Blitar

¹ Wawancara dengan Eri Setiyowati, Waka humas MAN 1 Blitar, pada tanggal 12 April 2018.

² Observasi di MAN 1 Blitar pada 23 April 2018.

³ Dokumentasi MAN 1 Blitar, 23 April 2018.

Hal serupa juga dikemukakan oleh bapak Habib selaku waka kurikulum dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Selama ini warga sekolah internal maupun eksternal dilibatkan mbak. Agar program yang direncanakan ini mendapat dukungan dan dapat disetujui bersama. Bila permasalahan internal ya cukup internal saja, namun bila permasalahan atau program ini mencakup banyak pihak maka semua elemen atau masyarakat eksternal madrasah juga dilibatkan.”⁴

Berdasarkan wawancara tersebut pak Habib mengatakan bahwa warga internal maupun eksternal dilibatkan dalam pengambilan keputusan program madrasah apabila program mencakup banyak pihak. Begitu pula yang diungkapkan oleh dalam hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Ridhodon sebagai berikut:

“Semua dilibatkan mbak, ya masyarakat internal, ya masyarakat eksternal semua dilibatkan, karena kan program apa yang dimiliki madrasah harus tau, jadi bentuk daripada sosialisasi atau agar mereka tau ya dilibatkan, supaya ide-ide mereka terhadap madrasah tersalur.”⁵

Dengan melibatkan semua unsur baik internal maupun eksternal madrasah tentu berharap agar terjalin hubungan yang baik antara madrasah dengan masyarakat internal maupun eksternal. Sehingga apa yang mereka inginkan ide apa yang ingin mereka berikan dapat tersalurkan. Dan mereka dapat membantu atau berpartisipasi dalam setiap program nantinya sesuai dengan job dan kemampuan yang mereka miliki. Dan apabila ada dana yang tidak bisa dipenuhi oleh madrasah bisa

⁴ Wawancara dengan Habib Asyhari, Waka Kurikulum MAN 1 Blitar, pada tanggal 16 April 2018.

⁵ Wawancara dengan Ridhodon, Waka Sarpras MAN 1 Blitar, pada tanggal 17 April 2018.

diselesaikan bersama. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Prapti anggota komite sekolah sebagai berikut:

“Dalam merencanakan program semua dilibatkan, dan memang ada beberapa hal dimana madrasah hanya menyusun atau menawarkan program dan komite yang menyetujuinya, karena apapun programnya pasti membutuhkan dana, dari situ komite berperan dalam membantu dana yang dibutuhkan, oleh karenanya semua unsur sebisa mungkin harus dilibatkan dalam perencanaan program.”⁶

Komite madrasah sendiri merupakan salah satu unsur penting yang hampir selalu dilibatkan dalam penyusunan program kehumasan madrasah komite sendiri terdiri dari berbagai unsur diantaranya: wali murid, tokoh masyarakat (kyai, ustadz) yang bekerja sama dengan MAN 1 Blitar, Kepala Desa Gaprang Kanigoro, Masyarakat sekitar madrasah, para tokoh peduli pendidikan dll. Seperti yang diungkapkan bu Eri:

“Komite madrasah tentu seringkali dilibatkan dalam perencanaan program kehumasan, selain daripada mereka membantu lancarnya atau terlaksananya program dan kegiatan yang akan dijalankan atau yang direncanakan, tentu pendapat mereka mewakili berbagai elemen yang ada di masyarakat, sehingga nantinya dapat terjalin hubungan yang baik atau keserasian antara madrasah dengan masyarakat eksternal madrasah.”⁷

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa komite madrasah selaku masyarakat eksternal yang terdiri dari berbagai elemen masyarakat turut dilibatkan dalam pengambilan program-program tertentu madrasah terkait kehumasan bilamana hal tersebut menyangkut banyak pihak. Jawaban di atas dikuatkan dengan jawaban Ibu Prapti bahwa:

⁶ Wawancara dengan Ibu Prapti, Anggota Komite MAN 1 Blitar, pada tanggal 21 April 2018.

⁷ Wawancara dengan Eri Setiyowati, Waka humas MAN 1 Blitar, pada tanggal 13 April 2018.

“Iya mbak, kami diikutsertakan, hampir selalu diikutsertakan dan dalam beberapa hal memang komite yang dimintai arahan program, apa nanti sesuai, apakah efektif atau tidak program yang akan direncanakan”.⁸

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa komite sekolah seringkali dilibatkan dalam pengambilan program tertentu yang memang membutuhkan arahan apakah program ini efektif atau tidak bagaimana pendaannya dari komite madrasah. Bapak Habib menambahkan bahwa:

“Komite itu berperan aktif karena terkait semua kegiatan yang tidak bisa dianggarkan melalui anggaran BOS tentu dari anggaran komite jadi yang akan kami ajak konsultasi langsung apakah program ini tepat guna atau tidak itu komite”.⁹

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa komite madrasah berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan dimana kegiatan tersebut tidak bisa di danai dengan anggaran BOS, dan apakah program yang dirumuskan tepat guna atau tidak. Selain itu pendapat di atas lebih dikuatkan dengan perkataan ibu Siti yang mengatakan bahwa:

“Anggota komite madrasah disini semua adalah orang luar atau eksternal madrasah mbak, setau saya seperti itu, dulu anggota guru atau anggota internal madrasah tetapi untuk mulai sekarang tidak, semua murni dari luar madrasah, internal madrasah tidak ada yang menjadi anggota dari komite madrasah.”¹⁰

Dalam merencanakan program MAN 1 Blitar mengedepankan asas musyawarah dari berbagai pihak, komunikasi yang baik dijalin sedemikian rupa antara internal dan eksternal madrasah agar hubungan madrasah dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah dapat

⁸ Wawancara dengan Ibu Prapti, Anggota Komite MAN 1 Blitar, pada tanggal 21 April 2018.

⁹ Wawancara dengan Habib Asyhari, Waka Kurikulum MAN 1 Blitar, pada tanggal 16 April 2018.

¹⁰ Wawancara dengan Siti Maturoh, Guru Senior MAN 1 Blitar, pada tanggal 25 April 2018.

Merencanakan program kehumasan perlu menentukan tujuan apa yang hendak dicapai dari program tersebut. Program yang telah direncanakan tentu akan mudah mencapai tujuan atau sasaran yang hendak dituju.

2. Menyusun program

Hasil musyawarah atau rapat dalam tahap pertama tentu akan menghasilkan program-program yang nantinya siap direalisasikan. Dalam tahap penyusunan ini nantinya dewan sekolah akan mengembangkan program-program yang ada, sehingga apa yang menjadi tujuan yang hendak dicapai mampu dicapai dengan baik. Dari hasil musyawarah yang telah dilakukan di awal, diperoleh suatu perencanaan serta penyusunan program yang nantinya siap direalisasikan. Dalam tahap penyusunan dan perencanaan program ini, pihak pengurus akan menentukan program-program yang akan dikembangkan sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ery mengatakan bahwa

“Secara garis besar humas di MAN 1 Blitar ini dalam menyusun program tentu sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan PHBN maupun PHBI maupun hari besar Madrasah, namun akan kami kembangkan menjadi program-program yang nantinya akan kami konsultasikan dengan komite madrasah, karena program-program yang tidak bisa didanai oleh BOS tentu komite yang akan membantu terkait pendanaan”.¹⁴

Ada beberapa program humas MAN 1 Blitar yaitu memanfaatkan barang bekas atau mengolah barang bekas menjadi barang berguna

¹⁴ Wawancara dengan Eri Setiyowati, Waka humas MAN 1 Blitar, pada tanggal 13 April 2018.

bersama masyarakat lingkungan madrasah, jadi ketika mereka membutuhkan tutorial dalam pemanfaatan barang-barang bekas kami yang akan datang. Selain itu, mendekati bulan puasa kami membersihkan mushola-mushola di sekitar lingkungan madrasah bersama warga masyarakat program tersebut menjadi salah satu cara untuk menjalin hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal, karena semua warga internal dilibatkan dalam program ini dan juga wali murid juga dilibatkan dalam program ini. Selain itu madrasah selalu melakukan sosialisasi dan sinkronisasi terhadap masyarakat, utamanya pondok, karena MAN 1 Blitar ini interaksinya didominasi oleh pondok pesantren mengingat di sekitar lingkungan madrasah banyak terdapat pondok pesantren, serta kedepannya memang madrasah ingin menjadi madrasah berbasis pesantren. seperti yang disampaikan oleh ibu Eri:

“Iya tentu ada beberapa program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal diantaranya kalau disini kaitannya dengan eksternal kita mengadakan sosialisasi pemanfaatan barang bekas bersama dengan masyarakat, membersihkan mushola-mushola seputar lingkungan madrasah, serta sosialisasi dan sinkronisasi dengan pondok pesantren bagaimana jalinannya diantaranya setiap ada murid yang mendaftar, akan kami siapkan brosur-brosur pondok-pondok pesantren yang ada di sini, sehingga harapannya ke depan tidak ada anak yang tidak berada di pondok pesantren, karena ke depannya kami ingin dilihat menjadi madrasah berbasis pondok, karena ma’had terbatas kuotanya maka ya itu kami jalin kerjasama dengan pondok-pondok di lingkungan madrasah. Kaitannya dengan internal sendiri kita sering mengadakan rapat antar warga sekolah ya, diskusi baik secara tatap muka maupun lewat whatsapp group, pokoknya kami berusaha agar komunikasi berjalan dengan baik, nyaman tidak merasa ada perbedaan antara staff satu dengan yang lain, guru satu dengan yang lain, selain itu kami juga mengadakan jum’at bersih dimana agendanya adalah bersih-bersih lingkungan sekolah, tentu semua internal madrasah dilibatkan disini,

anjangsana ke rumah bapak ibu guru tiap bulan juga kami laksanakan untuk mempererat jalinan hubungan antara warga internal sendiri.”¹⁵

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa ada beberapa program humas terkait dengan eksternal yaitu diantaranya: sosialisasi pemanfaatan barang bekas, membersihkan mushola-mushola seputar lingkungan madrasah, serta sosialisasi dan sinkronisasi dengan pondok pesantren. Sedangkan dengan internal yaitu diantaranya: mengadakan rapat antar warga sekolah, jum’at bersih dimana agendanya adalah bersih-bersih lingkungan sekolah. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil observasi peneliti yaitu:

“Hari jum’at, 13 April 2018 pukul 06.30 WIB, peneliti mendatangi MAN 1 Blitar untuk wawancara dengan waka Humas yaitu Ibu Eri. Dalam perjalanan peneliti melihat warga sekolah siswa, staff, guru, membersihkan madrasah, mulai halaman kelas, menata tanaman, serta membersihkan kelas, peneliti juga mengabadikan moment tersebut, karena penasaran ada acara apa, peneliti bertanya kepada salah satu siswa, yang ternyata hari itu bertepatan hari jum’at dan setiap hari jum’at rutin diadakan jum’at bersih”.¹⁶ Hasil observasi Peneliti dikuatkan dengan bukti dokumentasi yaitu:¹⁷



Gambar 3.3. Kegiatan jum’at bersih

¹⁵ Wawancara dengan Eri Setiyowati, Waka humas MAN 1 Blitar, pada tanggal 13 April 2018.

¹⁶ Observasi di MAN 1 Blitar, Jum’at, 13 April 2018.

¹⁷ Dokumentasi MAN 1 Blitar, 13 April 2018.

Hasil wawancara dengan waka humas, hasil observasi peneliti serta dokumentasi di atas dikuatkan dengan pernyataan itu dikuatkan oleh pernyataan ibu Endang bahwa:

“Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal disini ya diantaranya ini kan mau puasa programnya yaitu bersih-bersih mushola seputar lingkungan madrasah, bersama bapak ibu guru siswa maupun masyarakat sekitar sendiri, selain itu ada buka bersama dimana kami mengundang bapak ibu wali murid, para tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar madrasah. Kalau internal tentu rapat ya mbak, ada diskusi rutin juga, dan anjungsana ke rumah bapak ibu guru”.¹⁸

Di antara program humas di MAN 1 Blitar menjelang bulan puasa yaitu: membersihkan mushola sekitar, serta buka puasa bersama. Hal tersebut dikuatkan dengan wawancara peneliti dengan anggota paguyuban kelas XI MIA 1 ketika beliau menghadiri wali murid MAN 1 Blitar, beliau mengatakan bahwa:

“Kami sebagai masyarakat ekstern dilibatkan pada kegiatan-kegiatan tertentu, misalnya dalam acara buka bersama, acara lomba yang diadakan madrasah atau bazar dalam rangka HUT atau hari besar lain, juga dalam hal-hal seperti ini ada pembangunan masjid, ma’had itu kami diikutkan misalnya dalam musyawarah bersama, atau dalam pengadaan fasilitas belajar anak-anak kami, kami juga diikutsertakan”.¹⁹

Program-program di atas disusun tentunya untuk menjalin hubungan agar lebih baik dengan masyarakat baik internal dan eksternal, agar tercipta dan nampak rukun baik madrasah maupun masyarakat sendiri. Tak hanya itu mendekati bulan romadhon madrasah juga berkoordinasi dengan pondok-pondok sekitar madrasah dalam

¹⁸ Wawancara dengan Endang Sri Rahayu, guru senior MAN 1 Blitar, 28, April 2018.

¹⁹ Wawancara dengan ibu Amin, pengurus paguyuban kelas XI MIA 1, pada tanggal 21 April 2018.

mensukseskan kegiatan pondok romadhon. Seperti yang dikatakan oleh ibu Eri sebagai berikut:

“Mendekati bulan romadhon ini tentu program yang akan kami laksanakan adalah pondok romadhon, tentu kami akan koordinasi dan melakukan kerjasama dengan pondok-pondok sekitar madrasah agar kegiatan pondok romadhon berjalan dengan baik. Ada beberapa pondok yang akan kami mintai bantuan untuk menampung dan menjadi pengarah dalam kegiatan dalam pondok romadhon tersebut. Nah semua ini juga bagian bagaimana kami menjalin hubungan dengan masyarakat, yaitu melibatkan mereka dalam kegiatan madrasah.”²⁰

Tentu program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal tak hanya itu saja selain daripada yang disebutkan di atas tentu masih banyak program lain diantaranya menyebarkan brosur ke sekolah-sekolah, pondok-pondok utamanya yang melakukan kerjasama dengan MAN 1 Blitar, memasang banner dalam rangka memperkenalkan dan menginformasikan program madrasah kepada masyarakat luas. Seperti yang diungkapkan bapak Kepala Madrasah sebagai berikut:

“Setiap menjelang ajaran baru kita buat RAB (Rencana Anggaran Belanja) dari beberapa persen anggaran itu kami alokasikan kepada humas, yaitu misalkan program humas seperti promosi, brosur sampai pada kunjungan ke pondok, sampai pada kunjungan silaturahmi hari raya sudah ada, jadi di awal tahun sudah di rencanakan program sampai pada anggarannya.”²¹

Jadi program humas telah direncanakan terlebih dahulu di awal tahun dan telah ada rencana anggarannya. Selain itu apabila anggaran yang digunakan anggaran komite maka setransparan mungkin

²⁰ Wawancara dengan Eri Setiyowati, Waka humas MAN 1 Blitar, pada tanggal 13 April 2018.

²¹ Wawancara dengan Khusnul Kuluq, Kepala MAN 1 Blitar, pada tanggal 2 Mei 2018.

ditampilkan. Seperti yang dikatakan oleh bapak kepala madrasah sebagai berikut:

“Madrasah tentunya menginginkan kepercayaan dari masyarakat dan tidak semua dana yang kita pakai adalah dana pribadi sekolah, oleh karenanya kita setransparan mungkin menampakkan hasil yang ada, seperti kita membangun masjid tidak semua panitia mulai dari alumni, komite, masyarakat itu diikutsertakan.”²²

Kepercayaan dari masyarakat tidak mudah dibentuk tentunya, oleh karenanya untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat baik internal maupun eksternal madrasah harus menjalin hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal dengan cara setransparan mungkin dan terbuka dalam hal informasi madrasah kepada publik baik internal maupun eksternal. seperti hasil wawancara peneliti dengan ibu Eri yaitu:

“Kami berusaha untuk setransparan mungkin kepada masyarakat terkait dengan program kami, jadi kami menggunakan media-media kehumasan dalam melancarkan program-program kami misalnya ada web yang bisa diakses kapan saja. Ada banner dimana setiap prestasi yang diraih atau mendapatkan juara lomba kami selalu buat banner, majalah sekolah juga kami sebarkan di sekolah-sekolah yang memang siswanya banyak yang bersekolah disini, selain itu kami juga memanfaatkan koran seperti yang kemaren tentang ulangan harian dan ulangan semester kita berbasis komputer, nah disitu malah jadi trending topik, karena menjadi madrasah yang pertama menggunakan komputer dalam ulangan harian dan semesternya, nah ini juga salah satu bentuk kami menjalin hubungan dengan masyarakat, dengan cara mempublikasikan keunggulan kami ke masyarakat”.²³

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa program humas dalam menjalin hubungan internal dan eksternal di MAN 1 Blitar direncanakan dengan melibatkan semua pihak baik internal madrasah maupun

²² Wawancara dengan Khusnul Kuluq, Kepala MAN 1 Blitar, pada tanggal 2 Mei 2018.

²³ Wawancara dengan Eri Setiyowati, Waka humas MAN 1 Blitar, pada tanggal 13 April 2018.

eksternal madrasah diinformasikan melalui berbagai media humas salah satunya adalah wa group agar informasi lebih cepat diterima oleh semua pihak. Program-program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal di MAN 1 Blitar adalah: Rapat atau musyawarah rutin, refreshing bersama, anjungsana ke rumah bapak ibu guru sesuai waktu yang ditentukan, jum'at bersih, khataman Al-Qur'an, dan buka bersama. Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat eksternal di MAN 1 Blitar adalah: rapat/musyawah bersama, kegiatan PHBI, promosi, brosur, kunjungan ke pondok, kunjungan silaturahmi hari raya, buka bersama dengan masyarakat, purnawiyata, pengambilan rapot oleh wali murid, bersih-bersih mushola seputar lingkungan madrasah, menjalin kerjasama dengan lembaga lain. Program-program humas tersebut ditujukan untuk menjalin hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal, agar kerjasama di antara keduanya lebih baik lagi kedepannya.

b. Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar.

Setelah program direncanakan, maka langkah selanjutnya adalah tahap perealisasiian dari hasil yang telah dibentuk. Aksi atau pelaksanaan humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal itu sendiri dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan untuk menjalin komunikasi dengan publik baik internal maupun eksternal,

dalam lingkup internal humas dalam menjalin hubungan humas melaksanakan kegiatan dimana semua ditujukan untuk mempererat tali silaturahmi diantara warga sekolah diantaranya yaitu anjongsana ke rumah bapak ibu guru MAN 1 Blitar, arisan bersama, rapat rutin, dan musyawarah. Seperti yang dikatakan oleh bapak Khuluq saat wawancara dengan peneliti:

“Alhamdulillah untuk hubungan internal sendiri secara kekeluargaan bagus, dan kegiatan yang kami lakukan untuk masyarakat sekolah kita sering silaturahmi, bentuknya seperti arisan, anjongsana, rapat rutin maupun musyawarah bersama”.²⁴ Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu: ²⁵



Gambar 3.4. musyawarah rutin internal MAN 1 Blitar

Hubungan di kalangan internal MAN 1 secara kekeluargaan bagus, sering diadakan silaturahmi juga musyawarah dan pernyataan tersebut di kuatkan dengan perkataan waka humas yaitu:

²⁴ Wawancara dengan Khusnul Khuluk, Kepala Madrasah MAN 1 Blitar, pada tanggal 25 April 2018.

²⁵ Dokumentasi MAN 1 Blitar, 10 April 2018.

“Untuk lingkup internal dalam menjalin hubungan yang pertama tentu rapat atau musyawarah selain itu kita ada refreshing bersama, anjongsana ke rumah bapak ibu guru sesuai waktu yang ditentukan yaitu 6 bulan sekali, dan kami juga membuat group misalnya wa, agar komunikasi yang terjalin di antara kami semua dapat baik dan bilamana ada informasi cepat tersampaikan kepada seluruh masyarakat internal madrasah”.²⁶

Dalam menjalin hubungan baik antara masyarakat internal MAN 1 Blitar yaitu dengan musyawarah, refreshing bersama, anjongsana ke rumah bapak ibu guru, dan membuat group whatsapp. Hal serupa juga di katakan oleh guru senior MAN 1 Blitar yaitu:

“Untuk lingkup internal hubungannya sangat baik, tidak ada perbedaan antara mana karyawan gtt, guru tetap, jadi kekeluargaan disini sangat terjaga, kegiatan yang ada ditujukan agar silaturahmi semakin baik ada beberapa kegiatan yang kita lakukan untuk menjaga tali silaturahmi diantara warga internal madrasah yaitu rapat rutin, musyawarah, anjongsana, dan group wa ini sangat membantu kita dalam penyampaian informasi”.²⁷

Wawancara di atas menjelaskan bahwa kegiatan-kegiatan internal madrasah dimaksudkan agar silaturahmi diantara warga internal madrasah terjaga dengan baik. Hubungan kekeluargaan atau hubungan yang harmonis tampak di MAN 1 Blitar sesuai observasi peneliti:

“Pada hari Sabtu, 12 Mei 2018 pukul 08.15 WIB, saat peneliti mengamati interaksi antara guru, staff maupun karyawan ini sangat rukun, kepada yang lebih tua menghormati, dan mana pekerjaan yang belum selesai membantu, ketika peneliti ingin bertemu dengan KTU, tetapi KTU tidak ditempat, dengan ramah anggota staff yang lain menyapa peneliti bertanya dan mengarahkan peneliti, kedatangan peneliti hari itu adalah bertemu dengan ibu alfi untuk melakukan wawancara, saat perjalanan menuju ruang guru peneliti melewati masjid madrasah dimana disana berkumpul anak-anak, yang membuat perkumpulan-perkumpulan kecil untuk diskusi, lalu saat peneliti bertemu dengan ibu alfi dan selesai

²⁶ Wawancara dengan Eri Setiyowati, Waka humas MAN 1 Blitar, pada tanggal 13 April 2018.

²⁷ Wawancara dengan Siti Masturoh, Guru MAN 1 Blitar, pada tanggal 19 April 2018.

wawancara peneliti ditunjukkan foto-foto kegiatan internal madrasah bersama para staff dan karyawan madrasah, keharmonisan dan kekeluargaan mereka begitu terlihat”.²⁸

Dari hasil observasi peneliti keharmonisan dan kekeluargaan di MAN 1 Blitar begitu terasa, dan terlihat, tidak ada perbedaan antara staf biasa senior maupun junior, mereka saling menghormati satu sama lain. Keramahan juga begitu terlihat di MAN 1 Blitar terutama dalam menyambut tamu. Hal itu diperkuat dengan wawancara peneliti dengan ibu Alfi yaitu:

“Sejauh saya disini hubungan internal di madrasah baik mbak, saya nyaman dan suka karena merasa tidak ada yang dibedakan disini, interaksi antara sesama guru, guru dan siswa, maupun guru dengan karyawan dan staff yang lain sangat baik, saling menghormati dan bila diperlukan saling membantu, hubungan kepala dengan para guru maupun wakil kepala pun juga harmonis, memang hubungan yang harmonis yang madrasah inginkan, supaya nantipun kesan yang keluar dari internal madrasah baik yang nantinya akan membawa dampak positif untuk hubungan dengan masyarakat eksternal madrasah”.²⁹

Humas MAN 1 Blitar dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal mengedepankan asas kekeluargaan kegiatan-kegiatan dan komunikasi dijalin sedemikian rupa untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara masyarakat internal. Selain daripada pelaksanaan program kehumasan kaitannya dengan internal, pelaksanaan program kehumasan itu sendiri dilaksanakan melalui wadah-wadah yang dijadikan sebagai perantara untuk menjalin komunikasi dengan publik eksternal, seperti:

²⁸ Observasi MAN 1 Blitar, pada tanggal 12 Mei 2018.

²⁹ Wawancara dengan Siti Alfiah, Guru MAN 1 Blitar, pada tanggal 12 Mei 2018

1) Mengundang masyarakat untuk hadir di madrasah

Maju dan berkembangnya sebuah Lembaga terlebih pada lembaga Pendidikan Islam seperti madrasah, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari masyarakat. Oleh karena itu, jalinan hubungan yang harmonis dari masyarakat tidak bisa diabaikan, hal tersebut dibuktikan dengan diikutsertakannya masyarakat dalam rapat yang tergabung dalam komite madrasah. Madrasah mengundang masyarakat dalam rapat untuk dimintai ide dan pendapatnya untuk memajukan dan mengembangkan madrasah. Kegiatan ini juga dijadikan sebagai wadah untuk berkomunikasi dengan masyarakat, karena melalui kegiatan ini, pihak madrasah dapat berkomunikasi langsung dengan masyarakat, dan masyarakat juga dapat mengetahui kondisi lingkungan madrasah sendiri secara langsung.

Selain itu mengundang wali murid dalam acara seperti PHBI, buka bersama saat bulan romadhon, maupun saat pengambilan raport siswa dan purnawiyata kelas xii. Hal ini menandakan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut merupakan sarana sebagai penjalin hubungan silaturahmi MAN 1 Blitar dengan masyarakat eksternal madrasah. Seperti wawancara peneliti dengan ibu Ery yaitu:

“Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan eksternal adalah dengan mengundang masyarakat kemadrasah, tujuannya supaya lebih mengikat hubungan kita dengan masyarakat, selain itu juga kita datang pondok-pondok sekitar madrasah. Dan setiap ada acara-acara besar madrasah baik PHBI maupun Hari besar madrasah yang kita laksanakan kita ambil mereka sebagai koordinator dengan tujuan mereka mempunyai peran di setiap event-event besar seperti ini Inilah cara kita menguatkan

silaturahmi dengan melibatkan mereka di setiap acara-acara besar di madrasah, bukan hanya itu seringkali ketika kami mengadakan upacara bendera, melibatkan kapolsek Kanigoro terkait dengan sosialisasi juga, dan melibatkan TNI ketika acara outbond, nah ini aksi kami dalam menjalin hubungan dengan masyarakat”.³⁰ Pernyataan tersebut di kuatkan dengan bukti dokumentasi yaitu:³¹



Gambar 3.5. Sholawat dalam rangka milad MAN 1 Blitar



Gambar 3.6. Bentuk sosialisasi di MAN 1 Blitar

³⁰ Wawancara dengan Eri Setiyowati, Waka humas MAN 1 Blitar, pada tanggal 13 April 2018.

³¹ Dokumentasi, 10 April 2018.

Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil wawancara peneliti anggota polsek kanigoro yang sedang bertugas membantu mengatur lalu lintas di depan MAN 1 Blitar yaitu:

“iya pada even tertentu di kegiatan upacara itu kami hadir menyampaikan pesan-pesan kepada murid misalnya yang kemaren itu tentang kenakalan remaja, dan bahayanya tentunya. Di usia mereka merupakan masa-masa yang rawan, jadi kami kira perlu untuk kami sosialisasikan, lalu tentang tata tertib lalu lintas, tentang bagaimana caranya berlalu lintas yang baik, larangan-larangannya seperti apa, kelengkapan sampai pada rambu-rambu lalu lintas yang digunakan. Dalam kegiatan sendiri dengan madrasah kami sering dilibatkan, terutama dalam melatih paskibra dan pramuka”.³² Hal tersebut di dukung dengan bukti dokumentasi yaitu:³³



Gambar 3.7.

Kapolsek Kanigoro bersama anggota paskibra MAN 1 Blitar

Bapak kepala madrasah menambahkan bahwa:

“Selain masyarakat sekitar sendiri, kita sering melibatkan atau mengundang TNI, Polri, untuk yang kemaren acara outbond sendiri sebagai pembina kita datangkan dari unsur TNI, nah ini sebagai bentuk aksi madrasah dalam bidang kehumasan tentunya untuk menjalin hubungan dengan masyarakat”.³⁴ Hal tersebut dikuatkan dengan bukti dokumentasi yaitu:³⁵

³² Wawancara dengan Brigadir Ivan anggota Polsek Kanigoro, 09 Mei 2018.

³³ Dokumentasi MAN 1 Blitar, 10 April 2018.

³⁴ Wawancara dengan Khusnul Khuluk, Kepala Madrasah MAN 1 Blitar, pada tanggal 25 April 2018.

³⁵ Dokumentasi MAN 1 Blitar, 10 April 2018.



Gambar 3.8 Outbond MAN 1 Blitar

Hal tersebut diperkuat berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Endang yaitu:

“Setiap ada kemenangan dalam lomba baik nasional maupun juara di tingkat kabupaten kami buat banner, jadi itu kan kalau masyarakat datang ke madrasah, mereka akan melihat dan tahu, tentang kelebihan maupun prestasi-prestasi yang diperoleh oleh madrasah ini”.³⁶

Kegiatan-kegiatan ini dimanfaatkan sebagai penyalur komunikasi dengan masyarakat luar, agar informasi yang berasal dari internal lembaga juga diketahui oleh masyarakat, informasi tersebut berupa informasi mengenai aturan-aturan baru yang dikeluarkan oleh MAN 1 Blitar, informasi penerimaan santri baru, serta informasi pembangunan yang akan dilaksanakan di MAN 1 Blitar, tujuannya agar masyarakat luas bisa mengetahui perkembangan yang telah dicapai.

2) Mengadakan rapat bersama masyarakat

Masyarakat juga diundang dalam sebuah musyawarah yang dilakukan di madrasah, seperti ketika akan melaksanakan kegiatan sosialisasi pemanfaatan barang bekas, atau even PHBI madrasah kita ambil tokoh-tokohnya ikut menyampaikan pendapat mereka, tujuannya adalah

³⁶ Wawancara dengan Endang Sri Rahayu, guru senior MAN 1 Blitar, 28, April 2018.

supaya masyarakat bisa ikut memantau program yang akan dilaksanakan. Dan itu merupakan bentuk keterbukaan kita kepada masyarakat. Ketika ada musyawarah dimadrasah, baik itu, musyawarah tentang peraturan baru, musyawarah dalam rangka akan mengadakan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan masyarakat juga diundang untuk dimintai pendapatnya, pihak madrasah tetap mengundang masyarakat untuk bermusyawarah. Kita juga sering melakukan sosialisasi ke masyarakat tentang program-program madrasah. Selain itu juga ketika musyawarah pembentukan panitia kegiatan acara-acara besar seperti maulid Nabi, dan kegiatan-kegiatan lainnya masyarakat juga dilibatkan. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan bapak kepala madrasah:

“Jika madrasah musyawarah tentang sebuah program atau kegiatan masyarakat juga libatkan mbak, mereka tergabung pada komite madrasah, komite madrasah kan terdiri dari banyak unsur, dan bukan hanya masyarakat internal jadi eksternalpun kita libatkan selama hal itu bisa dilakukan”.³⁷

Musyawarah dijadikan sebagai wadah komunikasi dengan sesama masyarakat internal MAN 1 Blitar maupun dengan masyarakat umum, karena pada saat musyawarah pihak madrasah dalam hal ini para dapat bertukar pikiran dengan masyarakat, sehingga jalinan komunikasi mereka berjalan lancar.

Dari paparan di atas dapat dikatakan bahwa aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal di MAN 1 Blitar adalah dalam lingkup internal meliputi: memperkuat tali

³⁷ Wawancara dengan Khusnul Khuluk, Kepala Madrasah MAN 1 Blitar, pada tanggal 25 April 2018.

silaturahmi antara bapak ibu guru yaitu dengan cara anjongsana ke rumah bapak ibu guru dan dengan mengadakan rekreasi bersama, serta rapat rutin, sedangkan untuk lingkup eksternal meliputi: mengundang masyarakat untuk datang ke madrasah dalam kegiatan-kegiatan madrasah misalnya buka bersama, ataupun ceramah agama (pengajian) saat memperingati PHBI maupun dalam memperingati hari besar madrasah seperti acara milad/HUT madrasah.

c. Evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar.

Evaluasi dalam setiap program yang telah dijalankan tentu diperlukan agar dapat diketahui mana program yang telah berjalan dan mana program yang belum berjalan. Apakah semua program berjalan sesuai rencana ataukah ada kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program, evaluasi humas di MAN 1 Blitar sendiri dilaksanakan setiap akhir tahun dimana semua program dievaluasi bilamana program yang telah berjalan baik maka akan dilanjutkan dengan program selanjutnya, namun jika program belum berjalan sesuai tujuan yang diinginkan maka akan dievaluasi dimana letak kendala-kendalanya. Sebagaimana wawancara peneliti dengan ibu Eri:

“Jadi di setiap akhir tahun kita ada yang namanya evaluasi diri madrasah, sebenarnya bukan hanya program kehumasan saja yang dievaluasi tetapi semua divisi atau program baik dari kurikulum sampai pada kehumasan di evaluasi, dari situ kita akan tau program

mana saja yang sudah terlaksana, tercapai tujuannya, dan mana yang belum.”³⁸

Dalam manajemen evaluasi diperlukan untuk menilai dan mengetahui apakah program yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan baik atau sebaliknya, juga untuk mengumpulkan informasi kendala-kendala apa yang dihadapi ketika pelaksanaan program dimana nantinya dapat dirumuskan bagaimana bentuk penyelesaiannya ke depan. Dan apakah program tersebut dapat berlanjut atau tidak. Penjelasan di atas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Ridhodon yaitu:

“Evaluasi pasti dilakukan dalam kegiatan maupun program apapun supaya kan kita tahu dimana letak kesulitan, problem maupun masalah jika ada agar bisa kita selesaikan dengan baik. Program humas sendiri tidak berdiri sendiri, pasti akan menyangkut yang lainnya bisa kurikulum, sarpras maupun kesiswaan, jadi evaluasi perlu dilakukan, evaluasi sendiri disini dilakukan dengan cara rapat, diskusi maupun musyawarah”.³⁹

Evaluasi MAN 1 Blitar di tujukan untuk mengetahui problem dalam melaksanakan program, dan mencari solusinya agar bisa diperbaiki di masa mendatang. Hal itu dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Khusnul Kuluq yaitu:

“Iya evaluasinya diadakan rapat mbak, diskusi, program mana yang sudah berjalan baik maka akan diteruskan dan yang belum maka akan dijalankan pada tahun berikutnya, serta mengamati dan mencari solusi atas permasalahan dan kendala yang dihadapi bilamana dalam pelaksanaan ada kendala”.

³⁸ Wawancara dengan Eri Setiyowati, Waka humas MAN 1 Blitar, pada tanggal 13 April 2018.

³⁹ Wawancara dengan Ridhodon, Waka Sarpras MAN 1 Blitar, pada tanggal 17 April 2018.

Dalam evaluasi sendiri semua pihak juga dilibatkan, karena dalam satu program humas, tidak hanya berdiri sendiri, ada pihak dan program lain yang dilibatkan, oleh karenanya kerja sama dalam berbagai program yang telah direncanakan dan dilaksanakan sangat diperlukan, maka semua pihak pun juga dilibatkan dalam evaluasi, supaya keterbukaan dan kekeluargaan semakin erat terjalin. Semakin transparan hasil dan informasi maka akan memberikan bentuk kepercayaan sendiri kepada madrasah dan akan terjalin hubungan yang baik. Seperti hasil wawancara peneliti dengan bu Eri yaitu:

“Iya semua dilibatkan mbak, termasuk komite kalo dalam humas ya, karena sebagian besar program humas sendiri selalu melibatkan komite, jadi komite dilibatkan dan setransparan mungkin hasil evaluasi ini di bagikan”. Berdasarkan evaluasi nanti kita ambil langkah selanjutnya seperti apa, dan selama ini dampak dari program-program humas, utamanya dalam menjalin hubungan dengan masyarakat baik internal maupun eksternal alhamdulillah baik, hubungan kerjasama yang ada juga baik”. Mereka mendukung program-program yang diselenggarakan oleh madrasah”.⁴⁰

Dari paparan di atas dapat dikatakan bahwa evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal madrasah dilaksanakan setiap akhir tahun atau dinamakan evaluasi diri madrasah bersama program-program yang lain yang ada di madrasah. Evaluasi sendiri dilaksanakan melibatkan guru, karyawan (KTU), melibatkan komite sekolah beserta tokoh masyarakat. Dalam evaluasi humas, yang dilakukan adalah mengevaluasi setiap program yang telah dilaksanakan, dan mencari kendala-kendala yang terjadi selama

⁴⁰ Wawancara dengan Eri Setiyowati, Waka humas MAN 1 Blitar, pada tanggal 13 April 2018.

pelaksanaan bilamana terdapat kendala, hingga mencari solusi atas kendala tersebut. Hasil dari evaluasi sendiri tentunya menjadi acuan dalam perumusan program tahun berikutnya. Kendala yang didapati sendiri dalam evaluasi lebih banyak karena pendanaan karena tidak semua program dapat terlaksana dengan dana yang disediakan (dana BOS) oleh karena peran komite sekolah disini sangat penting dengan memberikan dukungan materiil kepada madrasah, dan kendala-kendala yang terjadi bisa terselesaikan. Dari evaluasi yang dilaksanakan oleh MAN 1 Blitar juga dapat disimpulkan bahwa jalinan masyarakat internal dan eksternal dengan madrasah adalah baik.

1. Paparan Data Situs II (MAN 3 Blitar)

a. Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 1 Blitar.

Fungsi humas dalam lembaga pendidikan salah satunya adalah membina hubungan yang harmonis dengan publiknya. Dalam membina hubungan yang harmonis tentu bukan perkara yang mudah. Humas lembaga pendidikan sangat penting untuk diperhatikan oleh lembaga pendidikan. Humas merupakan corong lembaga yang memiliki tanggungjawab membangun komunikasi antara lingkungan internal dengan lingkungan eksternal lembaga pendidikan. Humas sebagai mercu lembaga pendidikan harus mampu merencanakan program-program dalam rangka menjalin hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal semakin baik. Humas juga dapat menarik simpati masyarakat

terhadap suatu lembaga pendidikan melalui program-programnya.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan ibu Umi guru senior MAN 3

Blitar bahwasanya:

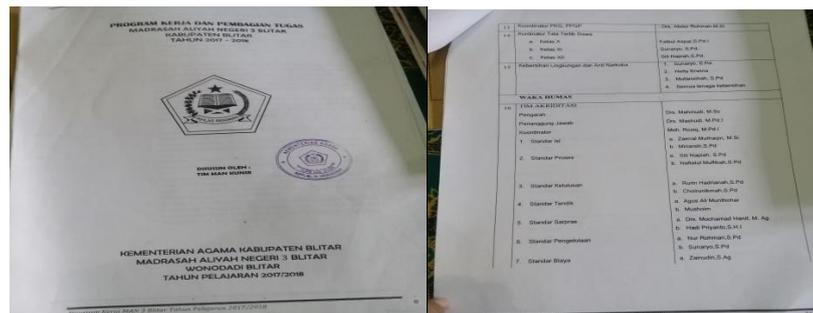
“Humas adalah bertugas memperkenalkan sekolah kepada masyarakat, humas juga adalah corongnya sekolah yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang keberadaan madrasah kita, humas kan tugasnya itu jadi humas ya harus mampu menjalin hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal madrasah, dan humas harus bisa menjadi jembatan penyambung antara madrasah dan masyarakat eksternal, oleh karenanya bilamana ada program, disesuaikan ke situ, karena memang salah satu fungsi humas di lembaga pendidikan kan membangun hubungan yang harmonis dengan publiknya, yaitu internal ataupun eksternal”.⁴¹

Sebagaimana program humas di MAN 3 Blitar yaitu ditujukan untuk bagaimana agar jalinan hubungan masyarakat internal dan eksternal dengan madrasah dapat terjalin dengan baik dan agar komunikasi yang terjalin baik dengan publik internal maupun publik eksternal juga dapat diterima dan di dapat dengan baik pula. Sebuah program agar dapat berjalan dengan baik tentunya memerlukan perencanaan terlebih dahulu. Oleh karenanya program harus direncanakan dengan matang agar kondisi-kondisi yang tidak diinginkan bisa diantisipasi sejak awal. Perencanaan program humas dalam menjalin hubungan di MAN 3 Blitar yaitu dengan musyawarah yang diadakan setiap awal tahun sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan bapak Mashudi yaitu:

“Program humas sendiri sejak awal tahun sudah ditetapkan, jadi ketika di awal tahun pelajaran baru kita sudah memiliki program-

⁴¹ Wawancara dengan Umi Rojipah, Guru Senior MAN 3 Blitar, 05 April 2018.

program ke depan, baik dari program humas sampai kepada bagian sarpras semuanya ada. Dalam perencanaannya sendiri kita dengan rapat dewan guru, waka, maupun kepala madrasah tentunya, selain itu untuk penanggung jawab, panitia, sekretaris dan anggota dalam program yang ditentukan sudah dibentuk sejak awal, nama-namanya sudah tercantum dalam program kerja”.⁴² Pernyataan tersebut dikuatkan dengan bukti dokumentasi yaitu:⁴³



Gambar 3.9. Program kerja humas MAN 3 Blitar

MAN 3 Blitar dari awal merencanakan program kegiatannya masing-masing bidang membuat program kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama satu periode ke depan, salah satunya adalah Waka Kehumasannya, pada awal mereka merancang program kegiatan sesuai dengan job discription di bidang Humas. Mereka merancang kegiatan tersebut secara rinci, mulai dari kegiatannya, kapan pelaksanaannya, sasaran dan tujuannya siapa, dan yang sangat penting adalah biayanya berapa karena biayalah yang menjadi pendukung dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan yang direncanakan tersebut. Lebih lanjut bapak kepala madrasah mengungkapkan bahwa:

“Untuk perencanaan humas sendiri kita melibatkan internal madrasah seperti guru waka, kepala madrasah, dan di awal tahun kita mengadakan rapat untuk menyusun rencana program ke depan, jadi bukan hanya humas semua program baik kurikulum, humas, sarpras sampai pada kesiswaan semua sudah direncanakan di awal

⁴² Wawancara dengan Mashudi, Waka Humas MAN 3 Blitar, 03 April 2018.

⁴³ Dokumentasi MAN 3 Blitar, 03 April 2018.

tahun ajaran. Untuk perencanaannya sendiri tentu semua dilibatkan dewan guru staff dan kepala madrasah sendiri, karena untuk pelaksanaannya sendiri dalam setiap program itu sudah ditentukan pula”.⁴⁴



Gambar 3.10 Rapat guru MAN 3 Blitar

Perencanaan yang matang dan baik tentu akan mempermudah dalam pelaksanaan program, oleh karenanya dalam merencanakan program-programnya humas MAN 3 Blitar begitu berhati-hati, semua aspek diperhatikan sampai kepada anggaran dan situasi maupun kondisi madrasah juga diperhatikan oleh humas dalam merencanakan program. Dalam merencanakan programnya langkah pertama yang ditempuh humas adalah rapat dan musyawarah dengan anggota yang ikut sebagai tim penanggung jawab humas. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan bapak Abdur yaitu:

“Untuk perencanaan sendiri kita dengan cara rapat atau musyawarah kita depankan sikap musyawarah agar banyak masukan dan ide-ide yang di keluarkan untuk kebaikan program dan madrasah ke depannya”.⁴⁵

⁴⁴ Wawancara dengan Mahmudi, Kepala Madrasah MAN 3 Blitar, 12 Mei 2018.

⁴⁵ Wawancara dengan Abdur Rohman, Waka Kurikulum MAN 3 Blitar, 06 April 2018.



Gambar 3.11 rapat madrasah bersama komite dan yayasan pondok pesantren Kunir

Musyawaharah dalam sebuah perencanaan tentu akan menghasilkan banyak ide-ide dan masukan yang nantinya bisa untuk menyusun program yang sesuai dengan visi-misi, serta tujuan daripada madrasah. Tahap selanjutnya dari perencanaan setelah melakukan musyawarah atau rapat dari semua pihak dewan guru maupun staff madrasah adalah menyusun program. Dalam menyusun program humas memilah-milah dan menentukan program mana yang sesuai atau yang kurang sesuai dengan madrasah. Dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal humas MAN 3 Blitar yaitu sesuai dengan wawancara dengan bapak mashudi yaitu:

“Dalam menyusun program ya memilah-milah dan harus dapat lebih teliti menganalisis dan menentukan program-program humas yang dapat menarik publik. Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah, kaitannya dengan internal kita khususnya stakeholder internal yaitu

KTU, WAKA, dan Kepala Madrasah selalu melakukan rapat koordinasi bersama, nah ini sebagai bentuk jalinan hubungan antara masyarakat internal sendiri selain itu anjongsana ke rumah bapak ibu guru setiap 6 bulan sekali kami laksanakan. Kaitannya dengan eksternal program kami dalam menjalin hubungan dengan masyarakat seperti masyarakat sekitar dan wali murid, untuk masyarakat sekitar madrasah yaitu bilamana ada masyarakat sekitar hajatan atau ada yang meninggal kita datangi, kerjasama dengan masyarakat sekitar misalnya dalam dalam hal parkir sepeda kita libatkan masyarakat, lalu dalam hal wali murid setiap awal semester dan tahun ajaran baru kita undang ke madrasah untuk musyawarah, dan juga pengenalan tentang madrasah”.⁴⁶

Dalam menyusun program MAN 3 Blitar memilah-milah dan harus dapat lebih teliti menganalisis dan menentukan program-program humas yang dapat menarik publik. Kaitannya dengan internal selalu melakukan rapat koordinasi bersama, selain itu anjongsana ke rumah bapak ibu guru setiap 6 bulan sekali kami laksanakan. Kaitannya dengan eksternal yaitu; menjalin hubungan dengan masyarakat seperti masyarakat sekitar dan wali murid. Hal itu dikuatkan dengan hasil wawancara dengan bapak Hanif yaitu:

“Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal misalnya anjongsana ke rumah bapak ibu guru, nah ini dilaksanakan satu semester sekali, atau berarti satu tahun dua kali, lalu ada tiap jum’at kita laksanakan senam pagi sekitar pukul 06.00-0700 rutin tidak hanya senam setelah itu bersama seluruh masyarakat internal madrasah termasuk siswa kita laksanakan bersih lingkungan madrasah, nah ini sebagai bentuk atau cara-cara madrasah membentuk jalinan hubungan yang harmonis, kaitannya eksternal ya kita adakan wali murid untuk musyawarah, kita kerjasama dengan lingkungan sekitar madrasah terutama dalam hal parkir, dan mengawasi siswa-siswi bilamana ada yang membolos, nah ini sebagai bentuk bahwa madrasah saling membutuhkan, seperti itu cara menjalin hubungan dengan masyarakat eksternal”.⁴⁷

⁴⁶ Wawancara dengan Mashudi, Waka Humas MAN 3 Blitar, 03 April 2018.

⁴⁷ Wawancara dengan Mochamad Hanif, Waka Sarpras MAN 3 Blitar, 09 April 2018.

Wawancara di atas menjelaskan program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal lainnya yaitu: setiap jum'at melaksanakan senam pagi sekitar pukul 06.00-0700 rutin tidak hanya senam setelah itu bersama seluruhh masyarakat internal madrasah termasuk siswa kita laksanakan bersih lingkungan madrasah, kaitannya eksternal ya kita adakan wali murid untuk musyawarah, kerjasama dengan lingkungan sekitar madrasah terutama dalam hal parkir, dan mengawasi siswa-siswi bilamana ada yang membolos. Wawancara di atas dikuatkan dengan hasil observasi peneliti:

“Pada hari Jum’at 20 April 2018 pukul 06.20 WIB. Peneliti hari itu ingin melakukan wawancara dengan guru di MAN 3 Blitar ketika datang di depan pintu masuk di lorong pintu masuk tepatnya terpampang banyak sekali prestasi-prestasi yang diraih oleh MAN 3 Blitar, dan ketika masuk ke dalam area madrasah peneliti melihat mereka sedang melaksanakan kegiatan bersih-bersih, yang melibatkan guru, karyawan, maupun siswa-siswi sendiri”.⁴⁸ Hal tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi yaitu:⁴⁹



Gambar 3.12. Bersih-bersih MAN 3 Blitar

Bukan hanya eksternal yang menjadi perhatian MAN 3 Blitar kaitannya dengan menjalin hubungan dengan masyarakat, namun internal pun juga di perhatikan. Keharmonisan jalinan hubungan masyarakat

⁴⁸ Observasi di MAN 3 Blitar, Jum’at, 20 April 2018.

⁴⁹ Dokumentasi MAN 3 Blitar, 20 April 2018.

internal tentu menjadi salah satu daya pemikat dan menjadi nilai tersendiri untuk menjalin hubungan keluar atau eksternal. jika masyarakat melihat masyarakat internal yang harmonis tentu akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.

Ada banyak macam informasi yang dikelola oleh bidang urusan humas, baik itu informasi yang harus disampaikan kepada masyarakat umum seperti jadwal penerimaan siswa baru, sosialisasi program sekolah, maupun informasi yang berkaitan dengan instansi lain, dan lain sebagainya. Selain hal tersebut, humas juga memiliki wewenang untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat yang ada di dalam lingkungan sekolah atau masyarakat internal, hal ini dilakukan demi kelancaran proses kegiatan utama yakni belajar mengajar maupun kelancaran proses kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. Dalam menjalankan program kegiatannya, humas dengan dibantu oleh satu orang staf yang kordinir oleh wakil kepala sekolah bidang humas memiliki beberapa program kegiatan yang bersifat tahunan maupun bulanan. Tentunya program kegiatan tersebut telah melalui tahap perencanaan yang matang dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Secara khusus penyelenggaraan humas internal memiliki tujuan yaitu memberikan informasi kepada publik internal serta menjalin komunikasi secara baik kepada publik internal atau masyarakat yang ada di dalam lingkungan sekolah. Seperti dikutip dalam wawancara kepada salah satu informan saat peneliti bertanya tentang apakah ada tujuan-

tujuan humas Seperti hasil wawancara peneliti dengan bapak Mahmudi yang peneliti kutip yaitu:

“Memberikan informasi-informasi kepada civitas akademika yang ada di sekolah kami”. Sedangkan fungsi dan peran humas adalah menghubungkan stakeholder (masyarakat luar, masyarakat dalam, dan masyarakat umum), sebagai koordinator informasi, sebagai fasilitator kegiatan sekolah, fasilitator rapat atau pertemuan, serta menginformasikan segala bentuk kegiatan sekolah kepada publik internal baik melalui penyampaian langsung maupun melalui media yang ada”.⁵⁰

Dari hasil wawancara di atas tujuan humas di MAN 3 Blitar adalah memberikan informasi-informasi kepada civitas akademika yang ada di sekolah kami”. Sedangkan fungsi dan peran humas adalah menghubungkan stakeholder (masyarakat luar, masyarakat dalam, dan masyarakat umum), sebagai koordinator informasi, sebagai fasilitator kegiatan sekolah, fasilitator rapat atau pertemuan, serta menginformasikan segala bentuk kegiatan sekolah kepada publik internal baik melalui penyampaian langsung maupun melalui media yang ada. Selanjutnya seperti wawancara peneliti dengan bapak Mashudi beliau menambahkan bahwasanya:

“Program humas, semuanya disesuaikan dengan program kerja humas, yang sudah di rumuskan di awal, dan sesuai itu kami laksanakan, untuk eksternal ya seperti wali murid, acara PHBN maupun PHBI kami laksanakan mengundang masyarakat eksternal, serta hari besar madrasah misalnya milad seperti kemaren kita adakan pagelaran wayang kulit itu semua kita undang, kita minta bantuan warga sekitar madrasah, lalu purnawiyata, itu kita turut mengundang pihak-pihak masyarakat eksternal selain wali murid, tokoh masyarakat, juga sekolah-sekolah yang siswanya menjadi banyak penyumbang siswa disini, selain itu promosi, pemasangan banner ketika ada program baru atau event atau prestasi yang di

⁵⁰ Wawancara dengan Mahmudi, Kepala Madrasah MAN 3 Blitar, 12 Mei 2018.

dapatkan oleh madrasah baik, maupun kerjasama dengan pondok pesantren sekitar madrasah, menjadi program humas dalam menjalin hubungan dengan eksternal madrasah”.⁵¹

Program humas di MAN 3 Blitar semuanya disesuaikan dengan program kerja humas, yang sudah di rumuskan di awal, seperti wali murid, acara PHBN maupun PHBI dilaksanakan dengan mengundang masyarakat eksternal, serta hari besar madrasah misalnya milad, purnawiyata, turut mengundang pihak-pihak masyarakat eksternal selain wali murid, tokoh masyarakat, juga sekolah-sekolah, selain itu promosi, pemasangan banner ketika ada program baru atau event atau prestasi yang di dapatkan oleh madrasah. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan pengurus paguyuban kelas XI IIS 2 MAN 3 Blitar yaitu:

“Untuk program-program sekolah, kami paguyuban wali murid diikutsertakan mbak, dalam beberapa hal dimintai pendapat dan bantuan juga, untuk mensukseskan program dan kegiatan madrasah, sejauh ini antara madrasah dan eksternal khususnya wali murid, terjalin hubungan yang baik, karena untuk mensukseskan programnya sendiri MAN 3 Blitar ini selalu menjalin hubungan dengan masyarakat seperti kami wali murid, contohnya dalam acara pagelaran wayang kulit dalam rangka HUT kemaren kami juga terlibat, dalam membuka stand-stand bazar dalam rangka HUT, baik masyarakat sekitar dan wali murid juga diikut sertakan memeriahkan acara HUT”.⁵²

Hasil wawancara di atas menjelaskan paguyuban wali murid diikutsertakan untuk mensukseskan program dan kegiatan madrasah, sejauh ini antara madrasah dan eksternal khususnya wali murid, terjalin hubungan yang baik, karena untuk mensukseskan programnya sendiri MAN 3 Blitar ini selalu menjalin hubungan dengan masyarakat seperti

⁵¹ Wawancara dengan Mashudi, Waka Humas MAN 3 Blitar, 03 April 2018.

⁵² Wawancara dengan ibu Yuli, pengurus paguyuban kelas XI IIS 2 MAN 3 Blitar, 17 Mei 2018.

wali murid, misalnya dalam HUT madrasah. Hal tersebut di dukung dengan hasil dokumentasi yaitu:⁵³



Gambar 3.13. Pembukaan pagelaran wayang kulit MAN 3 Blitar

Program-program humas di MAN 3 Blitar disusun untuk menjalin hubungan dengan masyarakat, dan mensukseskan program-program yang telah dibentuk oleh madrasah, madrasah sebaik mungkin menyusun program-program yang akan dilaksanakan melalui perencanaan yang matang disesuaikan dengan bagaimana kondisi madrasah maupun situasi madrasah.

b. Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 3 Blitar.

Tahap selanjutnya setelah merencanakan program serta merumuskan program adalah pelaksanaannya atau aksi, dalam pelaksanaan sendiri dibutuhkan kiat-kiat agar program yang dirumuskan

⁵³ Dokumentasi MAN 3 Blitar, 20 April 2018.

dapat terlaksana dengan baik. Aksi atau pelaksanaan humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal itu sendiri dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan untuk menjalin komunikasi dengan publik baik internal maupun eksternal, dalam lingkup internal humas dalam menjalin hubungan humas melaksanakan kegiatan dimana semua ditujukan untuk mempererat tali silaturahmi diantara warga sekolah diantaranya yaitu anjaksanaan ke rumah bapak ibu guru MAN 3 Blitar, rapat rutin setiap minggu untuk melakukan koordinasi, mempererat komunikasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung secara langsung diantaranya dengan tatap muka, baik dalam musyawarah, rapat maupun saat upacara yang dilaksanakan di madrasah yaitu pada tanggal 1 dan tanggal 17 seperti hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah yaitu:

Pelaksanaan humas sendiri di MAN 3 Blitar sejauh ini alhamdulillah sudah baik, dalam pelaksanaan program yang sudah dirumuskan di awal kita sering-sering koordinasi, bagaimana pelaksanaannya ya kita adakan musyawarah rutin seminggu sekali, namun seringkali karena kendala waktu kita tidak bisa selalu rutin seminggu sekali, karena sebagai kepala kadang harus pergi-pergi memenuhi tugas maupun rapat maupun kegiatan dengan kemenag, namun minimal 1 bulan sekali kita laksanakan rapat koordinasi, selain itu saat upacara bendera kita sampaikan apa agenda atau program madrasah ke depan, nah ini sebagai bentuk bagaimana kami melaksanakan program yang sudah dirumuskan”.⁵⁴ Hal tersebut sesuai dengan bukti dokumentasi yaitu:⁵⁵

⁵⁴ Wawancara dengan Mahmudi, Kepala Madrasah MAN 3 Blitar, 12 Mei 2018.

⁵⁵ Dokumentasi MAN 3 Blitar, 20 April 2018



Gambar 3.14 diskusi rutin MAN 3 Blitar



Gambar 3.15 upacara bendera MAN 3 Blitar

Kegiatan upacara bendera merupakan salah satu media penyampaian informasi yang diselenggarakan secara rutin oleh pihak sekolah. Kegiatan upacara bendera tersebut juga merupakan salah satu jenis kegiatan humas internal melalui teknik penyampaian langsung atau tatap muka. Adapun sasaran informasi yang disampaikan melalui upacara bendera ini adalah bapak ibu guru dan lebih kepada siswa-siswi dan sangat jarang sekali informasi yang disampaikan untuk para guru, jika pun ada sifatnya hanya beberapa kali. Dalam kegiatan upacara bendera tersebut, humas sering memanfaatkan kesempatan untuk menyampaikan informasi-informasi kepada peserta upacara khususnya siswa. Berbagai

macam hal yang sering diinformasikan atau disampaikan secara langsung oleh pihak humas kepada siswa peserta upacara.

Dalam pemanfaatan upacara bendera sebagai media penyampaian informasi tidak hanya dilakukan oleh humas, akan tetapi biasanya setiap bidang mendapatkan kesempatan secara bergiliran sehingga informasi melalui kegiatan upacara bendera ini tidak hanya dari bidang humas, tetapi bidang lain juga sering memanfaatkan untuk menyampaikan hal-hal sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selain daripada itu aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal ialah dengan pertemuan kekeluargaan atau anjongsana ke rumah bapak ibu guru seperti hasil wawancara peneliti dengan waka humas:

“iya kita laksanakan anjongsana ke rumah bapak ibu guru, ini dilakukan setiap semester awalnya 3 bulan sekali, namun karena kendala waktu kami laksanakan 6 bulan sekali atau per semester, kita keliling ke rumah bapak ibu guru, ini bergantian, acaranya sendiri ya kita isi dengan pengajian, ini sebenarnya lebih kepada supaya bapak ibu guru lebih memiliki kedekatan, hubungan lebih harmonis, supaya dalam menjalankan program dan visi misi madrasah dapat bekerja sama dengan baik antara semua pihak”.⁵⁶

Anjongsana ke rumah bapak ibu guru, ini dilakukan setiap semester awalnya 3 bulan sekali, namun karena kendala waktu dilaksanakan 6 bulan sekali atau per semester, dengan cara keliling ke rumah bapak ibu guru, ini bergantian, acaranya sendiri yaitu diisi dengan pengajian. Senada dengan bapak waka humas, bapak kepala madrasah mengatakan bahwa:

⁵⁶ Wawancara dengan Mashudi, Waka Humas MAN 3 Blitar, 03 April 2018.

“Dalam lingkup internal kita laksanakan pertemuan kekeluargaan seperti anjongsana dengan bapak ibu guru, jadi supaya lebih mengenal dan lebih harmonis sehingga ke depannya dapat saling support satu sama lain dalam melaksanakan dan mensukseskan program-program maupun visi misi madrasah. Untuk anjongsana sendiri kita bagi menjadi perwilayah, ada yang wilayah timur, tengah dan barat, ini ada koordinator masing-masing siapa yang mewakili, namun dalam satu waktu pun ini ya kami kumpulkan bersama”.⁵⁷

Untuk menjaga hubungan harmonis madrasah lingkup internal dilaksanakan pertemuan kekeluargaan seperti anjongsana dengan bapak ibu guru, supaya dapat saling support satu sama lain dalam melaksanakan dan mensukseskan program-program maupun visi misi madrasah. Demikian juga seperti yang disampaikan bapak Nur selaku waka kesiswaan MAN 3 Blitar yaitu:

“Iya mbak ada pertemuan rutin kekeluargaan bapak ibu guru, atau lebih sering disebut anjongsana ini merupakan kegiatan rutin madrasah dimana semua internal madrasah kecuali siswa dilibatkan, acaranya ya kita pengajian, tahlil, supaya dilancarkan kedepannya apa yang menjadi harapan madrasah dan program apa yang direncanakan madrasah”.⁵⁸

Teknik penyelenggaraan humas internal langsung selanjutnya ialah pertemuan yang bersifat kekeluargaan. Jenis pertemuan kekeluargaan ini pihak MAN 3 Blitar sering menyebutnya pertemuan per semester atau 6 bulan sekali karena sesuai waktu pelaksanaannya acara ini juga diselingi dengan acara pengajian secara bersama-sama. Adapun sasaran dari pertemuan kekeluargaan ini ialah kepala sekolah, guru-guru, staf atau tenaga non guru, serta karyawan MAN 3 Blitar. Pertemuan

⁵⁷ Wawancara dengan Mahmudi, Kepala Madrasah MAN 3 Blitar, 12 Mei 2018.

⁵⁸ Wawancara dengan Nur Rohman, Waka Kesiswaan MAN 3 Blitar, 14 Mei 2018.

persemesteran ini bertujuan membangun rasa kekeluargaan dan keharmonisan antar sesama pegawai, hal ini diperlukan agar kekompakan dapat terus terjaga di dalam mencapai tujuan bersama yakni menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah.

Selain pertemuan persemester sekali, juga menyelenggarakan rapat dewan guru dan karyawan sebagai salah satu bentuk komunikasi secara langsung kepada publik internal. Sasaran dari rapat dewan guru dan karyawan tersebut ialah guru-guru dan karyawan. Seperti yang disampaikan waka humas yaitu:

“Kami mengadakan rapat dewan guru dan karyawan ini dilakukan agar semua program yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, koordinasi dengan semua pihak, dan melaksanakan program apa selanjutnya jadi seperti kalo mendekati milad, ya kita bentuk panitia milad, mendekati ujian semester kita bentuk alurnya bagaimana pelaksanaannya seperti apa”.⁵⁹

Dalam pelaksanaan rapat dewan guru ini lebih spesifik membahas tentang teknis-teknis penyelenggaraan ujian tengah semester atau ujian akhir semester atau kenaikan kelas sebelum dan sesudah pelaksanaan ujian tersebut. Selain membahas teknis-teknis ujian, dalam rapat dewan guru dan karyawan juga membahas tentang pembentukan panitia kegiatan madrasah (panitia penerimaan siswa baru, panitia milad madrasah, dan lain-lain), pembagian tugas, penyampaian informasi-informasi terbaru tentang sekolah, Hal ini sesuai dengan petikan hasil wawancara peneliti dengan ibu Umi yang dikutip sebagai berikut:

⁵⁹ Wawancara dengan Mashudi, Waka Humas MAN 3 Blitar, 03 April 2018.

“Biasanya kita mau mengadakan ujian tengah semester, tapi yang dibicarakan kan teknis, khusus teknis uts, nanti kita mau kenaikan kelas, nah itu kita rapat, teknisnya begini, nanti ada rapat kenaikan kelas, nanti ada rapat guru pembagian tugas, sebelum semester itu masuk kita pembagian tugas dan informasi tentang sekolah”.⁶⁰

Humas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya sebagai pengatur arus informasi di madrasah selain menyampaikan informasi secara langsung atau tatap muka kepada publik internal juga menggunakan media-media perantara yang dianggap sesuai dan mampu mengantarkan informasi-informasi kepada sasaran yang dituju. Namun pelaksanaan humas internal dengan teknik perantara media ini dalam penggunaannya juga mempertimbangkan volume pesan atau informasi yang akan disampaikan, adapun pertimbangan tersebut merupakan kebalikan dari penyelenggaraan humas internal dengan cara langsung tersebut di atas, pertimbangan utama dalam penyampaian informasi secara langsung ini adalah volume atau jumlah informasinya cukup banyak dan isi pesannya biasanya relatif panjang, membutuhkan waktu yang cukup lama karena salah satu ciri humas tidak langsung adalah informasi yang bersifat *delayed* atau tertunda sehingga dapat dibaca secara berulang-ulang.

Pada umumnya informasi-informasi yang disampaikan melalui media adalah dalam bentuk pesan tertulis, misalnya dengan menempelkan pengumuman tertulis di papan informasi, informasi tentang peraturan-peraturan madrasah, kata-kata bijak atau kata-kata

⁶⁰ Wawancara dengan Umi Rojipah, Guru Senior MAN 3 Blitar, 05 April 2018.

motivasi, spanduk visi dan misi madrasah, jadwal kegiatan madrasah, jadwal kegiatan kepala madrasah, dan lain-lain. Sedangkan media yang digunakan juga cukup banyak, diantaranya ada papan informasi, surat, berbagai macam undangan, spanduk, baliho, majalah dinding, dan majalah madrasah. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan waka humas bahwa:

“Selain daripada hal di atas seperti pertemuan langsung kita juga menggunakan media dalam menyampaikan informasi yaitu dengan menggunakan papan informasi di ruang guru, lalu baliho kalo memang acara itu besar, jadi banyak hal kita lakukan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal utamanya tentang penyebaran informasi ya”.⁶¹

Hubungan yang dijalin oleh masyarakat MAN 3 Blitar ditujukan untuk membangun hubungan yang harmonis, sehingga gambaran positif akan nampak keluar atau kepada masyarakat eksternal. Hal-hal di atas ditujukan untuk menjalin hubungan sesama masyarakat internal madrasah, selain itu madrasah juga menjalin hubungan keluar, atau dengan masyarakat eksternal utamanya wali murid dan warga sekitar madrasah, untuk menjalin hubungan yang baik, yang harmonis antara madrasah dan masyarakat eksternal. Seperti yang dikatakan bapak Mashudi bahwa:

“Ya bukan hanya kepada masyarakat atau warga internal saja hubungan baik harus dijalin, tetapi kepada masyarakat eksternal utamanya wali murid, dan juga masyarakat sekitar madrasah, karena lingkungan kita berada di antara mereka ya. Bagaimana caranya? Ya kita undang mereka untuk datang ke madrasah kalo dengan wali murid sudah pasti setiap awal tahun, setiap akhir dan awal semester kita undang mereka. Kalo kaitannya dengan

⁶¹ Wawancara dengan Mashudi, Waka Humas MAN 3 Blitar, 03 April 2018.

masyarakat umum, masyarakat sekitar kita undang melalui hari-hari besar madrasah seperti Maulid Nabi kita adakan pengajian dengan mengundang ulama, masyarakat kita undang juga datang ke madrasah. Seperti yang kemarin Milad kita adakan wayang kulit itu kita undang masyarakat juga, kita kerja sama dengan masyarakat sekitar terkait tempat parkir dll, kita undang mereka untuk ikut serta rapat dan tentu berperan dalam membantu kesuksesan acara. Nah cara-cara seperti ini kan membentuk kedekatan antara madrasah dan masyarakat, selain itu hubungan kerjasama yang baik dapat terjalin diantara madrasah dan masyarakat, agar saling menguntungkan bagi madrasah maupun masyarakat, misalnya dalam hubungan mendidik siswa maupun mengembangkan budaya kultur kalo disini mayoritas kan pesantren ya”.⁶²

Di MAN 3 Blitar hubungan baik tidak hanya dijalin dengan masyarakat internal saja tetapi eksternal juga caranya adalah mengundang masyarakat untuk datang ke madrasah seperti wali murid setiap akhir dan awal semester. Mengundang masyarakat umum, masyarakat pada hari-hari besar madrasah seperti Maulid Nabi dimana madrasah mengadakan pengajian dengan mengundang ulama. Hal itu diperkuat dengan wawancara peneliti dengan bapak Hadi bahwa:

“Dalam menjalin hubungan dengan masyarakat eksternal, kita ya berusaha untuk menjalin hubungan yang baik, yang harmonis, caranya dengan cara kita mengundang mereka ke madrasah saat PHBI, PHBN maupun hari besar madrasah seperti milad dan lainnya, selain itu kita ikutkan mereka dalam musyawarah bersama ketika ada kegiatan dimana masyarakat dilibatkan seperti kemarin ada acara wayang kulit dalam rangka milad nah ini kita ikut sertakan misalnya dalam hal parkir, dan lainnya dimana untuk mensukseskan acara, selain itu dalam kegiatan ini kita selalu tampilkan bakat-bakat apa yang dimiliki oleh siswa, nah ini juga sebagai ajang kita promosi. Lalu, selain hal-hal di atas ada kegiatan lainnya seperti kalo ada masyarakat sekitar yang hajatan, atau ada yang berduka kita selalu mengirimkan perwakilan untuk berkunjung, dan bilamana diadakan kerja bakti di lingkungan madrasah kita juga ikut serta, selain itu kami mengadakan

⁶² Wawancara dengan Mashudi, Waka Humas MAN 3 Blitar, 03 April 2018.

kerjasama dengan berbagai pihak salah satunya BLK di Tulungagung, dan kerjasama dengan instansi lainnya, dengan TNI waktu ada kegiatan bela negara pada kegiatan pramuka, lalu puskesmas terkait makanan sehat, BNN terkait bahaya narkoba”.⁶³ Hal tersebut sesuai dengan bukti dokumentasi yaitu:⁶⁴



Gambar 3.16 Kegiatan bela negara

Dari hasil wawancara di atas MAN 3 Blitar juga melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak demi kemajuan madrasah diantaranya dengan BNN terkait bahaya narkoba, dengan TNI terkait bela negara, dan juga BLK Tulungagung. Hasil wawancara dengan bapak Hadi diperkuat dengan wawancara dengan bapak Kepala Madrasah yaitu:

“Iya kita berusaha untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, misalnya bila mereka mengadakan kegiatan kita berusaha untuk ikut serta, dan mereka juga kita ikut sertakan dalam kegiatan madrasah untuk yang sifatnya umum, misalnya pengajian, ada lagi seperti yang baru saja ini wayang kulit, kita libatkan mereka, karena kan tidak mungkin kita lakukan semuanya sendiri dan alhamdulillah sejauh ini dengan kegiatan-kegiatan madrasah ketika mereka dimintai untuk turut serta mereka selalu antusias membantu baik materiil maupun non materiil,”.⁶⁵ Hal tersebut sesuai dengan bukti dokumentasi yaitu:⁶⁶

⁶³ Wawancara dengan Hadi Priyanto, Guru Senior MAN 3 Blitar, 19 April 2018.

⁶⁴ Dokumentasi MAN 3 Blitar, 20 April 2018.

⁶⁵ Wawancara dengan Mahmudi, Kepala Madrasah MAN 3 Blitar, 12 Mei 2018.

⁶⁶ Dokumentasi MAN 3 Blitar, 20 April 2018.



Gambar 3.17.

Acara isra'mi'raj (PHBI), jalan sehat dalam rangka HUT madrasah

Mengundang masyarakat untuk datang ke madrasah merupakan salah satu cara madrasah menjalin hubungan dengan masyarakat. Selain itu dengan bekerjasama dalam kegiatan PHBI, PHBN maupun hari besar madrasah juga merupakan cara madrasah dalam menjalin hubungan dengan masyarakat eksternal madrasah. Dengan mereka datang ke madrasah mereka menjadi tau apa program madrasah, prestasi apa yang mereka peroleh, oleh karenanya setiap menjuarai perlombaan selalu berfoto dan dipasang di lorong pintu masuk sebagaimana observasi peneliti pada hari senin:

“Peneliti datang untuk wawancara dengan waka humas MAN 3 Blitar, di perjalanan tepat di lorong masuk gerbang MAN 3 Blitar di dinding atas kanan kiri, terpajang foto-foto prestasi yang diperoleh MAN 3 Blitar, foto-foto siswa-siswi yang menjuarai perlombaan baik tingkat regional maupun nasional”.⁶⁷ Hal tersebut sesuai dengan bukti dokumentasi yaitu:⁶⁸



Gambar 3.18. Lorong gerbang masuk MAN 3 Blitar

Dengan begitu masyarakat yang datang akan mengetahui prestasi-prestasi apa yang diperoleh MAN 3 Blitar sehingga mereka tidak ragu untuk mempercayakan anak-anak mereka di MAN 3 Blitar. Dan informasi yang menarik yang di dapat oleh masyarakat dari sekolah ini dengan sendirinya tentu akan mereka sebarluaskan sendiri melalui mulut ke mulut, dan informasi dari mulut ke mulut inilah yang membawa kepercayaan tersendiri di masyarakat. Seperti hasil wawancara peneliti dengan bapak Abdur yaitu:

“Ya, kita kan sering ikut kegiatan ke luar dan beberapa kali menjuarai perlombaan seperti lomba volly anggota tim kita juga bahkan ada yang di kontrak menjadi tim nasional, nah ini kan dengan sendirinya mereka tau prestasi-prestasi kita mereka akan tertarik dan masuk ke MAN 3 Blitar, dan memang informasi dari mulut ke mulut ini justru yang paling mendapat kepercayaan ya, selain dari brosur, banner, web, dan lainnya. Karena secara langsung mereka memberikan testinya apa yang mereka lihat, apa yang mereka rasakan tentang keberadaan MAN 3 Blitar ini, jadi ini lebih dipercaya tentunya, dan kurang lebih selama 2 tahun ini, kalau dulu kita kan ada presentasi-presentasi ke sekolah-sekolah

⁶⁷ Observasi di MAN 3 Blitar, Senin, 23 April 2018.

⁶⁸ Dokumentasi di MAN 3 Blitar, Senin, 23 April 2018.

tentang madrasah ini, sekarang alhamdulillah tidak perlu sampai seperti itu, kita sudah bisa mencapai target dan sampai berani membuang atau menolak siswa karena kuota yang sudah terpenuhi”.⁶⁹ Hal tersebut sesuai dengan bukti dokumentasi yaitu:⁷⁰



Gambar 3.19. tim bola volly MAN Kunir

Berdasarkan ulasan di atas dapat dikatakan bahwa aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah dalam lingkup internal adalah anjingsana ke rumah bapak ibu guru MAN 1 Blitar, rapat rutin setiap minggu untuk melakukan koordinasi, mempererat komunikasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung secara langsung diantaranya dengan tatap muka, baik dalam musyawarah, rapat maupun saat upacara yang dilaksanakan di madrasah yaitu pada tanggal 1 dan tanggal 17, sedangkan tidak langsung yaitu menggunakan media-media perantara yang dianggap sesuai dan mampu mengantarkan informasi-informasi kepada sasaran yang dituju. Pada umumnya informasi-informasi yang disampaikan melalui media adalah dalam bentuk pesan tertulis, misalnya dengan menempelkan pengumuman tertulis di papan informasi, informasi tentang peraturan-peraturan madrasah, kata-kata bijak atau kata-kata motivasi, spanduk visi dan misi madrasah, jadwal kegiatan madrasah, jadwal kegiatan kepala

⁶⁹ Wawancara dengan Abdur Rohman, Waka Kurikulum MAN 3 Blitar, 06 April 2018.

⁷⁰ Dokumentasi MAN 3 Blitar, 23 April 2018.

madrasah, dan lain-lain. Sedangkan media yang digunakan juga cukup banyak, diantaranya ada papan informasi, surat, berbagai macam undangan, spanduk, baliho, majalah dinding, dan majalah madrasah.

Humas MAN 3 Blitar menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah dalam lingkup eksternal adalah ditujukan untuk membangun hubungan yang harmonis, sehingga gambaran positif akan nampak keluar atau kepada masyarakat eksternal diantaranya yaitu Mengundang masyarakat untuk datang ke madrasah, bekerjasama dalam kegiatan PHBI, PHBN maupun hari besar madrasah, serta musyawarah bersama merupakan cara-cara madrasah dalam menjalin hubungan dengan masyarakat eksternal madrasah.

c. Evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah di MAN 3 Blitar.

Evaluasi adalah alat ukur untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan yang telah dilaksanakan, serta sebagai alat untuk mengontrol apakah kegiatan tersebut sudah terlaksana atau belum. Di madrasah Kepala madrasah sebagai pemimpin harus mengadakan program evaluasi kegiatan untuk para anggotanya. Dalam evaluasi ini ada dua kegiatan yaitu pengawasan dan tindak lanjut. Kegiatan pengawasan ini sebagai pengendali agar kegiatan tetap pada perencanaan, sedangkan tindak lanjut adalah proses untuk memberikan ganjaran dan sanksi ketika kegiatan tidak berhasil dilaksanakan, juga sebagai perbaikan untuk menyusun program selanjutnya untuk semakin baik. Kegiatan evaluasi

yang dilakukan MAN 3 Blitar ini untuk seluruh unit atau bidang di interennya sendiri dilaksanakan minimal 1 kali dalam sebulan, dalam pertemuan ini Humas melaporkan kegiatannya dan membahas program dalam bidang masing-masing. Pertemuan ini langsung dihandle oleh kepala madrasah yang akan menanyakan atau mengontrol kegiatan apa saja yang belum terlaksana. Seperti yang diungkapkan oleh Waka Humas MAN 3 Blitar, bahwa:

“Kami mengadakan pertemuan rutin yaitu melalui evaluasi program madrasah secara keseluruhan dan semua unit untuk melaporkan programnya yang diadakan 1 kali dalam sebulan dan disini kami (Humas) menyampaikan informasi untuk internal dan membahas pengembangan madrasah. Evaluasi sebagai tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan juga sebagai rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya atau untuk menyusun program selanjutnya”.⁷¹

Berikutnya bapak kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Evaluasi adalah pengontrol dan dapat menilai hasil kegiatan atau program apakah berjalan lancar atau tidak yang tujuannya apakah kegiatan tersebut mempunyai kelemahan dan kelebihannya agar ke depan dapat merencanakan kegiatan yang lebih bagus lagi, untuk evaluasi sendiri sebenarnya setiap satu minggu kami mengadakan evaluasi ya, untuk bersama-sama mengoreksi program atau kendala di lapangan, namun untuk waktu mungkin seringkali tidak bisa tepat karena kesibukan, jadi kami laksanakan 2 minggu atau 1 bulan sekali, selain itu sehabis selesai satu program kita mesti adakan evaluasi, evaluasi secara keseluruhan sendiri kita laksanakan setiap akhir semester dan akhir tahun”.⁷²

Evaluasi program Humas dalam hal ini promosi madrasah yang dilakukan oleh kelompok kerja promosi madrasah, yang diungkapkan oleh Waka Kesiswaan MAN 3 Blitar yaitu:

⁷¹ Wawancara dengan Mashudi, Waka Humas MAN 3 Blitar, 03 April 2018.

⁷² Wawancara dengan Mahmudi, Kepala Madrasah MAN 3 Blitar, 12 Mei 2018.

“Evaluasi yang dilakukan dalam bentuk panitia membuat laporan kegiatan untuk dijadikan acuan dan evaluasi pada kegiatan yang akan datang dan diadakan rapat evaluasi diakhir kegiatan oleh panitia dengan menerima masukan dan saran dari berbagai pihak”.⁷³

Manajemen yang bagus adalah manajemen yang mengetahui apakah kegiatan yang dilakukannya berhasil atau tidak dan untuk mengetahui semua ini perlu adanya evaluasi yang teratur dan rutin sebagai pengendali ketika bengkok dari tujuan awal bisa diluruskan melalui kegiatan evaluasi. Seperti hasil wawancara peneliti dengan bapak Mashudi yaitu:

“Evaluasi humas di sini dilaksanakan setiap selesai satu program, tiap akhir semester dan tiap akhir tahun. Untuk evaluasinya sendiri kita libatkan banyak pihak, baik internal madrasah seperti bapak waka, ibu guru, staff, dan komite, perincian dan laporan kami buat sedemikian rupa, agar terbuka kepada masing-masing pihak yang berkepentingan dengan madrasah, dari evaluasi sendiri kita akan tahu program mana yang sudah berjalan dengan baik, mana program yang perlu diperhatikan, dan dampak dari program-program yang ada sejauh ini baik, hubungan yang terjalin juga baik”.⁷⁴

Evaluasi humas di MAN 3 Blitar dilaksanakan setiap selesai program atau kegiatan yang dilaksanakan, ini dilakukan agar lebih cepat dalam menemukan penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan program yang telah di tentukan.

“Evaluasi kaitannya dengan humas sendiri kita gunakan untuk mendapatkan gambaran untuk perencanaan di tahun mendatang, program apa yang akan kita kembangkan, kerjasama dengan siapa saja yang akan kita laksanakan, dan tentu sebagai salah satu pedoman untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya, sejauh mana keberhasilan yang di dapat”.⁷⁵

⁷³ Wawancara dengan Nur Rohman, Waka Kesiswaan MAN 3 Blitar, 14 Mei 2018.

⁷⁴ Wawancara dengan Mashudi, Waka Humas MAN 3 Blitar, 03 April 2018.

⁷⁵ Wawancara dengan Mashudi, Waka Humas MAN 3 Blitar, 03 April 2018.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa evaluasi humas di MAN 3 Blitar dilaksanakan 1 bulan sekali atau setelah program atau kegiatan selesai, dalam evaluasi sendiri pihak yang terlibat tentunya kepala madrasah, waka, staff maupun panitia kegiatan. Dalam evaluasi sendiri di beberkan mengenai banyak hal misalnya laporan pertanggung jawaban masing-masing panitia kegiatan. Dari situlah dapat disimpulkan berbagai masalah dalam pelaksanaan program bila ada, lalu mencari solusi, dan menyimpulkan program apa yang sudah terlaksana dengan baik dan mana yang belum untuk kemudian menjadi pertimbangan dalam penyusunan program-program selanjutnya.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan deskripsi data di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Temuan Penelitian Situs I (MAN 1 Blitar)
 - a. Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal MAN 1 Blitar
 - 1) Penyusunan program humas di MAN 1 Blitar melalui perencanaan yang matang dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan masyarakat, sampai pada menyusun program dan merencanakan biaya yang dihabiskan dalam proses merealisasikan program.

- 2) Program humas di rencanakan dengan musyawarah dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah agar ide-ide dari berbagai pihak dapat disalurkan dan akan dikembangkan oleh madrasah
 - 3) Program humas sudah direncanakan pada awal tahun ajaran baru, berdasarkan musyawarah bersama bersama program kerja madrasah yang lainnya.
 - 4) Program humas di MAN 1 Blitar ditujukan untuk menjalin hubungan yang harmonis antara madrasah dengan masyarakat internal maupun eksternal.
 - 5) Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal di MAN 1 Blitar diantaranya rapat atau musyawarah rutin, refreshing bersama, anjongsana ke rumah bapak ibu guru sesuai waktu yang ditentukan, jum'at bersih, khataman Al-Qur'an, dan buka bersama.
 - 6) Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat eksternal di MAN 1 Blitar adalah: rapat/musyawarah bersama, kegiatan PHBI, promosi, brosur, kunjungan ke pondok, kunjungan silaturahmi hari raya, buka bersama dengan masyarakat, purnawiyata, pengambilan rapot oleh wali murid, bersih-bersih mushola seputar lingkungan madrasah serta kerjasama dengan lembaga atau instansi lainnya.
- b. Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal MAN 1 Blitar

- 1) Komunikasi yang baik diterapkan oleh humas MAN 1 Blitar dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal madrasah agar terjalin hubungan yang harmonis antara madrasah dengan masyarakat internal maupun eksternal madrasah.
 - 2) Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal humas melaksanakan kegiatan dimana semua ditujukan untuk mempererat tali silaturahmi diantara warga sekolah diantaranya yaitu anjungsana ke rumah bapak ibu guru MAN 1 Blitar, arisan bersama, rapat rutin, dan musyawarah.
 - 3) Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat eksternal dengan mengundang masyarakat datang ke madrasah baik dalam kegiatan PHBI, PHBN maupun hari besar madrasah misalnya milad, purnawiyata. bekerja sama dengan masyarakat dan lembaga atau instansi lainnya utamanya pondok pesantren di lingkungan madrasah.
 - 4) Aksi humas dengan promosi baik menggunakan brosur, web, banner maupun majalah madrasah
- c. Evaluasi humas dalam menjalin dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal MAN 1 Blitar
- 1) Kegiatan evaluasi hubungan masyarakat di MAN 1 Blitar dilaksanakan pada akhir tahun ajaran atau evaluasi diri madrasah, bersama semua divisi atau program baik dari kurikulum sampai pada kehumasan.

- 2) Evaluasi digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah program yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan baik atau sebaliknya, juga untuk mengumpulkan informasi kendala-kendala apa yang dihadapi ketika pelaksanaan program dimana nantinya dapat dirumuskan bagaimana bentuk penyelesaiannya ke depan.
- 3) Hasil dari evaluasi dijadikan dalam perumusan program tahun berikutnya.
- 4) Evaluasi dilaksanakan melibatkan guru, karyawan (KTU), melibatkan komite sekolah beserta tokoh masyarakat.

Adapun secara lebih jelas, paparan temuan penelitian diatas dapat dilihat pada matriks dibawah ini:

Tabel 4.1 Matriks Temuan Situs I (MAN 1 Blitar)

No	Fokus	Temuan Penelitian	Keterangan
1.	Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal MAN 1 Blitar	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan program humas di MAN 1 Blitar melalui perencanaan yang matang dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan masyarakat, sampai pada menyusun program dan merencanakan biaya yang dihabiskan dalam proses merealisasikan program. - Program humas di rencanakan dengan musyawarah dengan masyarakat internal dan eksternal madrasah agar ide-ide dari berbagai pihak dapat disalurkan dan akan dikembangkan oleh madrasah - Program humas sudah direncanakan pada awal tahun ajaran baru, berdasarkan musyawarah bersama bersama program kerja madrasah yang lainnya. - Program humas di MAN 1 Blitar ditujukan untuk menjalin hubungan yang harmonis antara madrasah dengan masyarakat internal maupun eksternal. - Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal di MAN 1 Blitar diantaranya rapat atau musyarawah rutin, refreshing bersama, anjongsana ke rumah bapak ibu guru sesuai waktu yang ditentukan, jum'at bersih, khataman Al-Qur'an, dan buka bersama. 	Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal adalah melalui perencanaan yang matang, direncanakan dengan musyawarah, direncanakan pada awal tahun, ditujukam untuk menjalin hubungan yang harmonis antara madrasah dengan masyarakat internal dan eksternal.
2.	Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal MAN 1 Blitar	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi yang baik diterapkan oleh humas MAN 1 Blitar dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal madrasah agar terjalin hubungan yang harmonis antara madrasah dengan masyarakat internal maupun eksternal madrasah. - Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal humas melaksanakan kegiatan dimana semua ditujukan untuk mempererat tali silaturahmi diantara warga sekolah diantaranya yaitu anjongsana ke rumah bapak ibu guru MAN 1 Blitar, arisan bersama, rapat rutin, dan musyawarah. - Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat eksternal 	Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal adalah dengan menerapkan komunikasi yang baik, melaksanakan kegiatan dimana semua ditujukan untuk mempererat tali silaturahmi diantara warga sekolah, dengan mengundang

		<p>dengan mengundang masyarakat datang ke madrasah baik dalam kegiatan PHBI, PHBN maupun hari besar madrasah misalnya milad, purnawiyata. bekerja sama dengan masyarakat dan lembaga atau instansi lainnya utamanya pondok pesantren di lingkungan madrasah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aksi humas dengan promosi baik menggunakan brosur, web, banner maupun majalah madrasah 	<p>masyarakat eksternal dengan mengundang masyarakat datang ke madrasah, dengan promosi.</p>
3.	<p>Evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal MAN 1 Blitar</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan evaluasi hubungan masyarakat di MAN 1 Blitar dilaksanakan pada akhir tahun ajaran atau evaluasi diri madrasah, bersama semua divisi atau program baik dari kurikulum sampai pada kehumasan. - Evaluasi digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah program yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan baik atau sebaliknya, juga untuk mengumpulkan informasi kendala-kendala apa yang dihadapi ketika pelaksanaan program dimana nantinya dapat dirumuskan bagaimana bentuk penyelesaiannya ke depan. - Hasil dari evaluasi dijadikan dalam perumusan program tahun berikutnya. - Evaluasi dilaksanakan melibatkan guru, karyawan (KTU), melibatkan komite sekolah beserta tokoh masyarakat. 	<p>Evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal MAN 1 Blitar adalah dilaksanakan pada akhir tahun ajaran, digunakan untuk mengetahui apakah program yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan baik atau sebaliknya, Hasil dari evaluasi dijadikan dalam perumusan program tahun berikutnya.</p>

2. Temuan Penelitian Situs II (MAN 3 Blitar)

a. Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal MAN 3 Blitar

- 1) Program humas di MAN 3 Blitar disusun untuk menjalin hubungan dengan masyarakat dan mensukseskan program-program yang telah dibentuk oleh madrasah.
- 2) Program humas yang akan dilaksanakan melalui perencanaan yang matang disesuaikan dengan bagaimana kondisi madrasah maupun situasi madrasah.
- 3) Program humas di MAN 3 mengelola banyak macam informasi baik itu informasi yang harus disampaikan kepada masyarakat umum seperti jadwal penerimaan siswa baru, sosialisasi program sekolah, maupun informasi yang berkaitan dengan instansi lain, dan lain sebagainya.
- 4) Program humas internal memiliki tujuan yaitu memberikan informasi kepada publik internal serta menjalin komunikasi secara baik kepada publik internal atau masyarakat yang ada di dalam lingkungan sekolah.

b. Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal MAN 3 Blitar

- 1) Aksi humas dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan untuk menjalin komunikasi dengan publik baik internal maupun eksternal.

- 2) Aksi humas dalam lingkup internal humas dalam menjalin hubungan humas melaksanakan kegiatan dimana semua ditujukan untuk mempererat tali silaturahmi diantara warga sekolah diantaranya yaitu anjongsana ke rumah bapak ibu guru MAN 3 Blitar, rapat rutin setiap minggu untuk melakukan koordinasi.
- 3) Aksi humas dengan mempererat komunikasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung secara langsung diantaranya dengan tatap muka, baik dalam musyawarah, rapat maupun saat upacara yang dilaksanakan di madrasah.
- 4) Aksi humas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya sebagai pengatur arus informasi di madrasah menggunakan media-media perantara diantaranya papan informasi, surat, berbagai macam undangan, spanduk, baliho, majalah dinding, dan majalah madrasah.
- 5) Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat eksternal yaitu: mengundang masyarakat untuk datang ke madrasah merupakan salah satu cara madrasah menjalin hubungan dengan masyarakat.
- 6) Aksi humas dengan bekerjasama dengan masyarakat baik internal dan eksternal dalam kegiatan PHBI, PHBN maupun hari besar madrasah.
- 7) Aksi humas dengan bekerjasama dengan BLK Tulungagung.

c. Evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal MAN 3 Blitar

- 1) Evaluasi humas di MAN 3 Blitar dilaksanakan 1 bulan sekali atau setelah program atau kegiatan selesai
- 2) Evaluasi melibatkan kepala madrasah, waka, staff maupun panitia kegiatan.
- 3) Evaluasi membahas mengenai banyak hal misalnya laporan pertanggung jawaban masing-masing panitia kegiatan.
- 4) Evaluasi mampu menemukan berbagai masalah dalam pelaksanaan program.
- 5) Menyimpulkan program apa yang sudah terlaksana dengan baik dan mana yang belum untuk kemudian menjadi pertimbangan dalam penyusunan program-program selanjutnya.

Adapun secara lebih jelas, paparan temuan penelitian diatas dapat dilihat pada matriks dibawah ini:

Tabel 4.2 Matriks Temuan Situs II (MAN 3 Blitar)

No.	Fokus	Temuan Penelitian	Keterangan
1.	Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal MAN 3 Blitar	<ul style="list-style-type: none"> - Program humas di MAN 3 Blitar disusun untuk menjalin hubungan dengan masyarakat dan mensukseskan program-program yang telah dibentuk oleh madrasah. - Program humas yang akan dilaksanakan melalui perencanaan yang matang disesuaikan dengan bagaimana kondisi madrasah maupun situasi madrasah. - Program humas di MAN 3 mengelola banyak macam informasi baik itu informasi yang harus disampaikan kepada masyarakat umum seperti jadwal penerimaan siswa baru, sosialisasi program sekolah, maupun informasi yang berkaitan dengan instansi lain, dan lain sebagainya. - Program humas internal memiliki tujuan yaitu memberikan informasi kepada publik internal serta menjalin komunikasi secara baik kepada publik internal atau masyarakat yang ada di dalam lingkungan sekolah. 	Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat adalah disusun untuk menjalin hubungan dengan masyarakat dan mensukseskan program-program yang telah dibentuk oleh madrasah, dilaksanakan melalui perencanaan yang matang disesuaikan dengan bagaimana kondisi madrasah maupun situasi madrasah, mengelola banyak macam informasi baik itu informasi yang harus disampaikan kepada masyarakat umum seperti jadwal penerimaan siswa baru, sosialisasi program sekolah, maupun informasi yang berkaitan dengan instansi lain, dan lain sebagainya.
2.	Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal MAN 3 Blitar	<ul style="list-style-type: none"> - Aksi humas dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan untuk menjalin komunikasi dengan publik baik internal maupun eksternal. - Aksi humas dalam lingkup internal humas dalam menjalin hubungan humas melaksanakan kegiatan dimana semua ditujukan untuk mempererat tali silaturahmi diantara warga sekolah diantaranya yaitu anjongsana ke rumah bapak ibu guru MAN 3 Blitar, rapat rutin setiap minggu untuk 	Aksi humas adalah dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan untuk menjalin komunikasi dengan publik baik internal maupun eksternal, dalam lingkup internal humas dalam menjalin hubungan humas melaksanakan kegiatan dimana semua ditujukan untuk mempererat

		<p>melakukan koordinasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aksi humas dengan mempererat komunikasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung secara langsung diantaranya dengan tatap muka, baik dalam musyawarah, rapat maupun saat upacara yang dilaksanakan di madrasah. - Aksi humas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya sebagai pengatur arus informasi di madrasah menggunakan media-media perantara diantaranya papan informasi, surat, berbagai macam undangan, spanduk, baliho, majalah dinding, dan majalah madrasah. - Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat eksternal yaitu: mengundang masyarakat untuk datang ke madrasah merupakan salah satu cara madrasah menjalin hubungan dengan masyarakat. - Aksi humas dengan bekerjasama dengan masyarakat baik internal dan eksternal dalam kegiatan PHBI, PHBN maupun hari besar madrasah, ikut serta dalam kegiatan masyarakat. - Aksi humas dengan bekerjasama dengan BLK Tulungagung. 	<p>tali silaturahmi diantara warga sekolah, dengan mempererat komunikasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung secara langsung, dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya sebagai pengatur arus informasi di madrasah menggunakan media-media perantara, dalam menjalin hubungan dengan masyarakat eksternal yaitu: mengundang masyarakat untuk datang ke madrasah, bekerjasama dengan masyarakat baik internal dan eksternal dalam kegiatan PHBI, PHBN maupun hari besar madrasah, bekerjasama dengan BLK Tulungagung.</p>
3.	<p>Evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal MAN 3 Blitar</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi humas di MAN 3 Blitar dilaksanakan 1 bulan sekali atau setelah program atau kegiatan selesai. - Evaluasi melibatkan kepala madrasah, waka, staff maupun panitia kegiatan. - Evaluasi membahas mengenai banyak hal misalnya laporan pertanggung jawaban masing-masing panitia kegiatan. - Evaluasi mampu menemukan berbagai masalah dalam pelaksanaan program. - Menyimpulkan program apa yang sudah terlaksana dengan baik dan mana yang belum untuk kemudian menjadi pertimbangan dalam penyusunan program-program selanjutnya. 	<p>Evaluasi humas adalah dilaksanakan 1 bulan sekali atau setelah program atau kegiatan selesai, melibatkan kepala madrasah, waka, staff maupun panitia kegiatan, membahas mengenai banyak hal misalnya laporan pertanggung jawaban masing-masing panitia kegiatan, mampu menemukan berbagai masalah dalam pelaksanaan program.</p>

C. Analisis Penelitian Lintas Situs

Dari paparan temuan penelitian situs I dan situs II, maka dapat dilakukan analisis untuk menentukan proposisi dari temuan penelitian lintas situs. Adapun proposisi dari kedua situs di MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar yaitu:

- 1) Program humas MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal memiliki kesamaan yaitu sama-sama direncanakan dengan perencanaan yang matang, direncanakan secara musyawarah bersama serta melibatkan masyarakat masyarakat eksternal, direncanakan di awal tahun ajaran beserta anggaran yang diperlukan, namun ada perbedaan bentuk program internal humas di MAN 1 Blitar yaitu: program humas di MAN 1 Blitar lebih diarahkan kepada jalinan kerjasama madrasah dengan masyarakat baik internal maupun eksternal, sedangkan di MAN 3 Blitar lebih menekankan pada hubungan yang harmonis dengan masyarakat internal dan eksternal, sehingga bentuk program pun terdapat perbedaan jika di MAN 1 Blitar ada acara refreshing bersama, buka bersama, dan membersihkan masjid-masjid di lingkungan madrasah rutin menjelang puasa ramadhan, namun di MAN 3 Blitar lebih menekankan pada bentuk hubungan yang harmonis yaitu rapat rutin dengan staff dan guru, dengan mengadakan senam bersama dan bersih lingkungan madrasah pada hari jum'at, dengan masyarakat eksternal lebih menekankan kepada pelayanan yang ramah, dan baik. Menyampaikan informasi sebaik-baiknya kepada publik baik internal dan eksternal tentang madrasah, baik

tentang penerimaan siswa baru, sosialisasi program sekolah, maupun informasi terkait instansi lain.

- 2) Aksi humas MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal terdapat persamaan yaitu menekankan pada menerapkan komunikasi yang baik menjalin hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal madrasah agar terjalin hubungan yang harmonis antara madrasah dengan masyarakat internal maupun eksternal madrasah, sama-sama melaksanakan kegiatan dimana semua ditujukan untuk mempererat tali silaturahmi diantara warga sekolah. Namun ada perbedaan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat eksternal MAN 1 Blitar mengundang masyarakat datang ke madrasah baik dalam kegiatan PHBI, PHBN maupun hari besar madrasah misalnya milad, purnawiyata, bekerja sama dengan masyarakat dan lembaga atau instansi lainnya utamanya pondok pesantren di lingkungan madrasah. Namun jika MAN 3 Blitar selain hal di atas yaitu, ikut serta dalam kegiatan masyarakat. Dalam menjalin hubungan sama-sama dengan promosi, tetapi di MAN 1 Blitar menekankan pada brosur, web, dan banner. Namun jika di MAN 3 Blitar menekankan pada web, brosur dan mulut ke mulut testimoni dari yang telah belajar di MAN 3 Blitar, serta lewat kegiatan-kegiatan perlombaan yang telah diikuti oleh MAN 3 Blitar.

3) Evaluasi humas MAN 1 Blitar dan MAN 3 Blitar dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal terdapat kesamaan yakni digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah program yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan baik atau sebaliknya, juga untuk mengumpulkan informasi kendala-kendala apa yang dihadapi ketika pelaksanaan program dimana nantinya dapat dirumuskan bagaimana bentuk penyelesaiannya ke depan, untuk kemudian menjadi pertimbangan dalam penyusunan program-program selanjutnya. Namun terdapat perbedaan terkait pelaksanaan evaluasi, jika di MAN 1 Blitar dilaksanakan 1 tahun sekali bersama dengan evaluasi diri madrasah melibatkan melibatkan guru, karyawan (KTU), komite sekolah beserta tokoh masyarakat. Namun jika di MAN 3 Blitar dilaksanakan setelah program atau kegiatan selesai dilaksanakan dengan melibatkan kepala madrasah, waka, staff maupun panitia kegiatan.

Untuk lebih jelasnya paparan analisis lintas situs di atas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Matriks Temuan Lintas Situs

No	Fokus	Situs I MAN 1 Blitar	Situs II MAN 3 Blitar	Keterangan
1.	Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal	<ul style="list-style-type: none"> - Program humas di MAN 3 Blitar disusun untuk menjalin hubungan dengan masyarakat dan mensukseskan program-program yang telah dibentuk oleh madrasah. - Program humas yang akan dilaksanakan melalui perencanaan yang matang disesuaikan dengan bagaimana kondisi madrasah maupun situasi madrasah. - Program humas di MAN 3 mengelola banyak macam informasi baik itu informasi yang harus disampaikan kepada masyarakat umum seperti jadwal penerimaan siswa baru, sosialisasi program sekolah, maupun informasi yang berkaitan dengan instansi lain, dan lain sebagainya. - Program humas internal memiliki tujuan yaitu memberikan informasi kepada publik internal serta menjalin komunikasi secara baik kepada publik internal atau masyarakat yang ada di dalam lingkungan sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Program humas di MAN 3 Blitar disusun untuk menjalin hubungan dengan masyarakat dan mensukseskan program-program yang telah dibentuk oleh madrasah. - Program humas yang akan dilaksanakan melalui perencanaan yang matang disesuaikan dengan bagaimana kondisi madrasah maupun situasi madrasah. - Program humas di MAN 3 mengelola banyak macam informasi baik itu informasi yang harus disampaikan kepada masyarakat umum seperti jadwal penerimaan siswa baru, sosialisasi program sekolah, maupun informasi yang berkaitan dengan instansi lain, dan lain sebagainya. - Program humas internal memiliki tujuan yaitu memberikan informasi kepada publik internal serta menjalin 	Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal akan semakin maksimal manakala direncanakan dengan perencanaan yang matang dengan mempertimbang biaya kondisi, maupun situasi madrasah serta melibatkan masyarakat baik internal maupun eksternal madrasah dalam perencanaannya.

			komunikasi secara baik kepada publik internal atau masyarakat yang ada di dalam lingkungan sekolah.	
2.	Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi yang baik diterapkan oleh humas MAN 1 Blitar dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal madrasah agar terjalin hubungan yang harmonis antara madrasah dengan masyarakat internal maupun eksternal madrasah. - Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal humas melaksanakan kegiatan dimana semua ditujukan untuk mempererat tali silaturahmi diantara warga sekolah diantaranya yaitu anjongsana ke rumah bapak ibu guru MAN 1 Blitar, arisan bersama, rapat rutin, dan musyawarah. - Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat eksternal dengan mengundang masyarakat datang ke madrasah baik dalam kegiatan PHBI, PHBN maupun hari besar madrasah misalnya milad, purnawiyata. bekerja sama dengan masyarakat dan lembaga atau instansi lainnya utamanya pondok pesantren di 	<ul style="list-style-type: none"> - Aksi humas dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan untuk menjalin komunikasi dengan publik baik internal maupun eksternal. - Aksi humas dalam lingkup internal humas dalam menjalin hubungan humas melaksanakan kegiatan dimana semua ditujukan untuk mempererat tali silaturahmi diantara warga sekolah diantaranya yaitu anjongsana ke rumah bapak ibu guru MAN 3 Blitar, rapat rutin setiap minggu untuk melakukan koordinasi. - Aksi humas dengan mempererat komunikasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung secara langsung diantaranya dengan tatap muka, baik dalam musyawarah, rapat maupun saat upacara yang dilaksanakan di madrasah. - Aksi humas dalam 	Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal akan meningkat manakala didukung dengan hubungan edukatif, hubungan institusional dan hubungan kultural serta kerjasama dengan masyarakat baik internal maupun eksternal ditingkatkan.

		<p>lingkungan madrasah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aksi humas dengan promosi baik menggunakan brosur, web, banner maupun majalah madrasah 	<p>melaksanakan kegiatan-kegiatannya sebagai pengatur arus informasi di madrasah menggunakan media-media perantara diantaranya papan informasi, surat, berbagai macam undangan, spanduk, baliho, majalah dinding, dan majalah madrasah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat eksternal yaitu: mengundang masyarakat untuk datang ke madrasah merupakan salah satu cara madrasah menjalin hubungan dengan masyarakat. - Aksi humas dengan bekerjasama dengan masyarakat baik internal dan eksternal dalam kegiatan PHBI, PHBN maupun hari besar madrasah, ikut serta dalam kegiatan masyarakat. - Aksi humas dengan bekerjasama dengan BLK Tulungagung. 	
3.	Evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan evaluasi hubungan masyarakat di MAN 1 Blitar dilaksanakan pada akhir tahun ajaran atau evaluasi diri madrasah, bersama 	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi humas di MAN 3 Blitar dilaksanakan 1 bulan sekali atau setelah program atau kegiatan selesai. 	Evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal

		<p>semua divisi atau program baik dari kurikulum sampai pada kehumasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah program yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan baik atau sebaliknya, juga untuk mengumpulkan informasi kendala-kendala apa yang dihadapi ketika pelaksanaan program dimana nantinya dapat dirumuskan bagaimana bentuk penyelesaiannya ke depan. - Hasil dari evaluasi dijadikan dalam perumusan program tahun berikutnya. - Evaluasi dilaksanakan melibatkan guru, karyawan (KTU), melibatkan komite sekolah beserta tokoh masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi melibatkan kepala madrasah, waka, staff maupun panitian kegiatan. - Evaluasi membahas mengenai banyak hal misalnya laporan pertanggung jawaban masing-masing panitia kegiatan. - Evaluasi mampu menemukan berbagai masalah dalam pelaksanaan program. - Menyimpulkan program apa yang sudah terlaksana dengan baik dan mana yang belum untuk kemudian menjadi pertimbangan dalam penyusunan program-program selanjutnya. 	<p>akan semakin maksimal manakala masyarakat eksternal dilibatkan dan digunakan bahan pertimbangan untuk menentukan program selanjutnya.</p>
--	--	--	--	--

Berdasarkan analisis temuan penelitian lintas situs di atas, maka dapat ditarik proposisi sebagai berikut:

1. Proposisi I

1.1. Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal akan semakin maksimal manakala direncanakan dengan perencanaan yang matang.

1.2. Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal akan semakin maksimal manakala direncanakan dengan mempertimbang biaya maupun situasi madrasah.

1.3. Program humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal akan semakin maksimal manakala melibatkan masyarakat baik internal maupun eksternal madrasah dalam perencanaannya.

2. Proposisi II

2.1. Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal akan meningkat manakala didukung dengan hubungan edukatif, hubungan institusional dan hubungan kultural.

2.2. Aksi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal akan meningkat manakala kerjasama dengan masyarakat baik internal maupun eksternal ditingkatkan.

3. Proposisi III

3.1. Evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal akan semakin maksimal manakala masyarakat eksternal dilibatkan.

3.2. Evaluasi humas dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dan eksternal akan semakin maksimal manakala digunakan bahan pertimbangan untuk menentukan program selanjutnya.